HUBUNGAN ANTARA KETERLIBATAN SISWA PADA PROGRAM ADIWIYATA DENGAN PARTISIPASI SISWA DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL

SKRIPSI

Diajukan dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata (S-1)
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:
Arvina Meyzilia
3201411112

JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu Sosial Unnes pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 13 Agustus 2015

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Drs. Suroso, M.Si

NIP. 196004021986011001

Dosen Pembimbing II

Dr. Ir. Ananto Aji, M.Si

NIP. 19630527198811101

Mengetahui,
Ketua Jurusan Geografi

Mengetahui,

Ketua Jurusan Geografi

Drs. Apik Budi Santoso, M.Si

NIP. 196209041989011001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 18 Agustus 2015

Penguji I

Prof. Dr. Dewi Liesnoor Setyowati
NIP 196208111988032001

Penguji II

Dr. Ir. Ananto Aji, M.S
NIP 19630527198811101

Penguji III

Drs. Suroso, M. Si
NIP. 196004021986011001

Mengetahui:
Dekan,

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FIS

SUBAGYO
NIP.19510808 198003 1003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang,…September 2015

Arvina Meyzilia
NIM. 3201411112

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Dewasa itu bukan perkara umur dan tingginya pendidikan, tapi pemikiran dan tindakan. Orang yang berumur banyak, belum tentu pemikiran dan tindakannya baik, orang yang tinggi pendidikannya belum tentu pemikiran dan tindakannya cemerlang, dan orang dewasa belum tentu berumur banyak dan berpendidikan tinggi (Penulis).
- Think at global context but do something real in local sites (Prof. Junun)
- Bersabar dalam menyampaikan, bersabar dalam berusaha, bersabar dalam menerima hasil (Ust. Maulana)
- Jangan hanya menjadi bintang, tapi jadilah matahari, karena bintang cahayanya hanya sementara, cahaya bintang hanya meminjam cahaya matahari, tetapi matahari memiliki cahaya sendiri (Bertha)

PERSEMBAHAN:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Abdul Rahman dan Ibu Nuraini, serta kakak – kakak ku, Aria Fidianti, Ema Riskika, Abdia Cahyanti, Henry Wirawan, Anesran, Fera Irawan dan keponakan ku Zifa, Khansa, Gifar, Alea, yang tak putus memberikan doa dan dukungan
2. Sahabat terbaik, Ulfi Nihayah, Nia Kurniasari, Setiani, Septa Maulia, Didik Santoso, Fuad, Sidut, Cahya, Deni, Amren, Aga, Edwhin Purlaba yang banyak memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi
3. Keluarga besar Pendidikan Geografi 2011 UNNES
4. Almamaterku UNNES

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga skripsi dengan judul "Hubungan antara Keterlibatan Siswa pada Program Adiwiyata dengan Partisipasi Siswa dalam Pengelolaan Lingkungan Tempat Tinggal" dapat terselesaikan dengan baik. Penyelesaian skripsi ini banyak sekali mendapat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1) Drs. Suroso, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus.
2) Dr. Ir. Ananto Aji, M.S selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus.
3) Prof. Dr. Dewi Liesnoor Setyowati, M.Si selaku penguji utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus
4) Dosen wali Dra. Erni Suharini, M.Si. yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus.
5) Ketua Jurusan Geografi, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus.
6) Dekan Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan ijin mengadakan penelitian untuk menyusun skripsi ini.
7) Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi strata satu di Universitas Negeri Semarang.

8) SMK N 2 Semarang yang telah membantu melancarkan penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.
9) Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak penulis sebutkan satu persatu.

Demikian besar harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 2015

Penyusun

SARI

Meyzilia, Arvina. 2015. *Hubungan antara Keterlibatan Siswa pada Program Adiwiyata dengan Partisipasi Siswa dalam Pengelolaan Lingkungan Tempat Tinggal*. Skripsi. Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Drs. Suroso, M.Si dan Dr. Ir. Ananto Aji, M.S. 71 Halaman.

Kata Kunci: **Program Adiwiyata, Keterlibatan Siswa, Pengelolaan Lingkungan Tempet Tinggal.**

SMK Negeri 2 Semarang mengikuti program Adiwiyata pada tahun 2010 dan mendapatkan penghargaan Adiwiyata Mandiri pada tahun 2013. Dalam mengikuti program Adiwiyata tersebut, siswa terlibat dalam kegiatan pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan dan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif. Orangtua siswa juga terlibat dalam pendidikan lingkungan hidup. Pihak sekolah memberi sosialisasi kepada orangtua siswa agar menerapkan prinsip *3R*. Tujuan penelitian ini untuk 1) mengetahui keterlibatan siswa pada program Adiwiyata, 2) mengetahui partisipasi siswa dalam pengelolaan lingkungan tempat tinggal, dan 3) mengetahui hubungan antara antara keterlibatan siswa pada program Adiwiyata dengan partisipasi siswa dalam pengelolaan lingkungan tempat tinggal.

Objek penelitian meliputi siswa-siswa SMK Negeri 2 Semarang sebanyak 123 siswa dari 1.226 siswa. Metode pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data berupa: angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan deskriptif.

Keterlibatan siswa pada program Adiwiyata sudah baik. Hal ini dikarenakan siswa telah mengikuti pembelajaran lingkungan hidup dengan baik, mengkomunikasikan inovasi pembelajaran pendidikan lingkungan hidup melalui media majalah dinding, *web-site*, dan pameran. Siswa juga melakukan kegiatan kebersihan di sekolah dengan bertanggung jawab, seperti piket kebersihan kelas, perawatan taman, jumat bersih, dan membuang sampah pada tempatnya. Partisipasi siswa dalam pengelolaan lingkungan tempat tinggal juga sudah baik. Hal ini dikarenakan siswa telah menerapkan hemat penggunaan BBM dan kertas, membuang sampah pada tempatnya, dan pemusnahan sampah dengan cara dibuang ke TPA.

Setelah diinventarisasi, bentuk partisipasi siswa dalam pengelolaan lingkungan tempat tinggal yang paling dominan adalah: 1) mengurangi aktivitas yang menghasilkan sampah, 2) membatasi penggunaan BBM, 3) membatasi penggunaan kertas, 4) membuang sampah pada tempatnya dan 5) menghindari pemusnahan sampah dengan cara dibakar.

Saran, pihak sekolah hendaknya mempererat kerjasama dengan orangtua siswa agar siswa ikut menerapkan di rumah perilaku ramah lingkungan yang dibudayakan di sekolah. Pihak sekolah hendaknya lebih mengintegrasikan lagi kegiatan siswa di sekolah dengan memanfaatkan fasilitas lingkungan yang ada di sekolah dengan maksimal. Keikutsertaan siswa dalam aksi atau organisasi kelingkungan yang diadakan oleh pihak luar juga hendaknya dipantau, sehingga siswa terbiasa berkerjasama dengan masyarakat atau pihak luar sekolah.

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL……. i

PERSETUJUAN PEMBIMBING……..... ii

PENGESAHAN KELULUSAN……... iv

PERNYATAAN……. v

MOTTO DAN PERSEMBAHAN……..... vi

PRAKATA……. vii

SARI……..... ix

DAFTAR ISI……..... x

DAFTAR GAMBAR..……..... xii

DAFRTAR DIAGRAM……... xiv

DAFTAR LAMPIRAN……..... xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang……..……... 1

1.2. Rumusan Masalah……..... 4

1.3. Tujuan Penelitian……..... 4

1.4. Manfaat Penelitian…… 4

1.5. Penelitian yang Relevan……..... 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Program Adiwiyata……... 7

2.1.1. Pengertian dan Tujuan Adiwiyata……. 7

2.1.2. Prinsip – prinsip Dasar Adiwiyata…… 7

2.1.3. Komponen Adiwiyata……... 8

2.1.4. Pembinaan Adiwiyata……... 8

2.1.5. Tujuan Pembinaan……. 8

2.1.6. Komponen Standar dan Implementasi Adiwiyata…… 9

2.1.7. Keuntungan Mengikuti Program Adiwiyata……..... 10

2.1.8. Kegiatan Siswa dalam Program Adiwiyata…….. 10

2.2. Partisipasi……. 14

2.3. Pengelolaan Lingkungan Hidup…… 15

2.4. Hubungan antara Keterlibatan Siswa dalam Program Adiwiyata terhadap Partisipasi Siswa dalam Pengelolaan Lingkungan Tempat Tinggal…….. 23

2.4. Kerangka Berpikir……. 24

BAB III Metode Penelitian

3.1. Populasi……..... 27

3.2. Sampel……... 27

3.3. Variabel Penelitian…… 27

3.4. Metode Pengumpulan Data……... 29

3.5. Teknik Analisis Data……..... 30

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1. Gambaran Umum SMK N 2 Semarang……. 31

4.2. Hasil Penelitian……. 33

4.2.1. Keterlibatan Siswa pada Program Adiwiyata…… 33

4.2.1. Partisipasi Siswa dalam Pengelolaan Lingkungan Tempat Tinggal……..... 51

4.2.3. Hubungan antara Keterlibatan Siswa pada Program Adiwiyata terhadap Partisipasi Siswa dalam Pengelolaan Lingkungan Tempat Tinggal…….. 60

4.3. Pembahasan …….……. 62

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan…… 70

5.2. Saran……..... 71

Daftar Pustaka……. 72

Lampiran – pampiran…….. 73

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

2.1 Kerangka Berpikir..……..... 26

4.1 Peta Lokasi SMK Negeri 2 Semarang……..... 32

4.2. Gambar Diagram Tentang Mengikuti Pendidikan Lingkungan Hidup. 34

4.3. Gambar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran…… 35

4.4. Gambar Halaman *Web – Site* SMK Hijau……. 36

4.5. Gambar Kaligrafi dari Pelepah Pisang…….. 37

4.6. Gambar Diagram Tentang Mengkomunikasikan Hasil Inovasi Pembelajaran Lingkungan……. 38

4.7. Gambar Siswa Mengelap Kaca…….. 38

4.8. Gambar Siswa Mengumpulkan Sampah…… 39

4.9. Gambar Diagram Tentang Melaksanakan Piket Kebersihan……..… 39

4.10 Gambar Siswa Sedang Kerjabakti……. 40

4.11. Gambar Diagram Kegiatan Jumat Bersih…….. 40

4.12. Gambar Siswa Merawat Taman……..…… 41

4.13. Gambar Diagram Tentang Merawat Taman…….. 42

4.14. Gambar Biopori……..……..……. 43

4.15. Gambar Diagram Tentang Pemanfaatan Fasilitas Lingkungan……. 44

4.16. Gambar Siswa Membuang Sampah……. 45

4.17. Gambar Sampah di Halaman Sekolah…….. 45

4.18. Gambar Diagram Tentang Membuang Sampah di Tempat yang Telah Disediakan……. 46

4.19. Gambar Kotak Sampah Organik Berisi Sampah Anorganik……. 47

4.20. Gambar Kotak Sampah Anorganik Berisi Sampah Organik……. 47

4.21. Gambar Kotak Sampah B3 Berisi Sampah Organik dan Sampah Anorganik…… 48

4.22. Gambar Diagram Tentang Pemilahan Sampah……. 48

4.23. Gambar Botol Bekas Dijadikan Pot Taman…….. 49

4.24. Gambar Bunga dari Kain Bekas…… 50

4.25. Gambar Botol yang Dihias…… 50

4.26. Gambar Diagram Tentang Pemanfaatan Sampah…….. 51

4.27. Gambar Diagram Tentang Hemat Energi Listrik…….. 52

4.28. Gambar Diagram Tentang Membawa Tas Sendiri Saat Berbelanja….. 53

4.29. Gambar Diagram Tentang Berkebun atau Menanam Pohon……. 54

4.30. Gambar Diagram Tentang Mengurangi Aktivitas yang Menghasilkan Sampah……..... 55

4.31. Gambar Diagram Tentang Mengurangi Penggunaan BBM……. 56

4.32. Gambar Diagram Tentang Mengurangi Penggunaan Kertas……. 57

4.33. Gambar Diagram Tentang Membuat Kompos…….. 58

4.34. Gambar Diagram Tentang Memilah Sampah…… 59

4.35. Gambar Diagram Tentang Membuang Sampah…… 60

4.36. Gambar Diagram Tentang Pemusnahan Sampah…….. 61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Kisi – kisi Instrumen Lembar Observasi Keterlibatan Siswa pada Program Adiwiyata…… 74
2. Kisi – kisi Instrumen Angket Partisipasi Siswa dalam Pengelolaan Lingkungan Tempat Tinggal…… 76
3. Lembar Observasi Keterlibatan Siswa pada Program Adiwiyata…….. 77
4. Lembar Angket Partisipasi Siswa dalam Pengelolaan Lingkungan Tempat Tinggal…… 78
5. Rubrik Lembar Observasi Keterlibatan Siswa pada Program Adiwiyata….. 81

6 Daftar Nama Responden…… 85

7 Daftar Piket…… 89

8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran……... 100

9 Surat Keterangan Penelitian…… 105

10 Surat Izin Penelitian…… 106

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada tanggal 3 Juni 2005 Kementerian Lingkungan Hidup dan Departemen Pendidikan Nasional menandatangani kesepakatan bersama Nomor : Kep.07/ MENLH/ 06/ 2005 dan Nomor : 05/ VI/ KB2005 tentang Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup. Pada tahun 2006 Kementerian Lingkungan Hidup mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program Adiwiyata. Kesepakatan bersama kedua menteri tersebut menjadi landasan hukum pelaksanaan program Adiwiyata. SMK Negeri 2 Semarang merupakan salah satu sekolah yang mengikuti program Adiwiyata sejak tahun 2010 dan mendapatkan penghargaan Adiwiyata Mandiri tahun 2013. Program Adiwiyata ini diimplementasikan melalui beberapa komponen. Pada komponen pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, dan mengkomunikasikan hasil inovasi pembelajaran lingkungan hidup melalui media elektronik, media cetak, dan sebagainya. Pada komponen kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, siswa melakukan kegiatan piket kebersihan kelas, jumat bersih, pemeliharaan taman oleh masing-masing kelas dan mengikuti aksi atau organisasi – organisasi kelingkungan hidup. Selain itu, siswa memanfaatkan sarana lingkungan yang disediakan secara optimal sebagai sumber belajar lingkungan hidup, misalnya pemanfaatan lahan, fasilitas sekolah (hutan, taman,

kebun sekolah, *green house*, perpustakaan lingkungan, toga dan biopori) untuk pembelajaran lingkungan hidup.

Semenjak mengikuti program Adiwiyata, SMK N 2 memiliki prestasi yang bertemakan lingkungan hidup. SMK N 2 Semarang menjuarai berbagai lomba yang bertemakan lingkungan hidup, yaitu lomba *Big Match Reuse Festival* Semarang tahun 2008 sebagai juara 1, Lomba Esai tingkat Nasional tentang Lingkungan Global Indonesia dan Australia sebagai juara 1, serta lomba *Toyota Eco Youth* tahun 2012. SMK Negeri 2 Semarang telah menjalin kerjasama dengan 13 sekolah binaan yaitu SD Muktiharjo Kidul 01, SD Lamper Kidul 02, SD Khatolik Sang Tmur, SD Kebon Dalem, SD Santo Antonius 02, SMP N 32 dan SMP N 6, SMPN 39, SMP N1, SMK N 6, dan SMA N 11 dan 1 (satu) kelurahan binaan yaitu Kelurahan Karangturi. SMK Negeri 2 Semarang ini memiliki sarana dan prasarana yang bertemakan lingkungan hidup diantaranya sanggar kesenian, perpustakaan lingkungan, *vertical garden*, bank sampah SMK Hijau, rumah kompos dan kebun pembibitan, warung hidup. Sekolah ini memiliki 4 macam taman, yaitu Taman BNI, Taman Kirai, Taman Toyota, dan taman Therapi. Sarana dan prasarana ini harus dimanfaatkan dengan baik oleh siswa sebagai sumber belajar.

Keterlibatan masyarakat Karangturi dalam kegiatan lingkungan hidup yaitu kegiatan kebersihan kampung yang meliputi kegiatan bakti lingkungan yang diadakan minimal setahun 2 kali dan kegiatan *workshop*, misalnya pelatihan pengolahan sampah rumah tangga menjadi barang kesenian yang bernilai ekonomis dan pengelolaan lingkungan tempat tinggal. Hal ini mengindikasikan

bahwa siswa terlibat pembelajaran lingkungan hidup tidak hanya di dalam sekolah saja tetapi juga di luar sekolah.

SMK Negeri 2 Semarang memiliki kebudayaan menerapkan prinsip 3R *(Reduce, Reuse, Recycle).* Penerapan prinsip 3R ini dilaksanakan dengan cara melibatkan orangtua siswa. Para orangtua diberi sosialisasi untuk membiasakan anak – anak membawa tempat bekal makanan sendiri dari rumah saat ke sekolah atau ke tempat rekreasi untuk mengurangi jumlah sampah. Orangtua sangat berpengaruh dalam pembentukan perilaku seorang anak, dalam hal ini perilaku ramah lingkungan. Keluarga, khususnya orangtua memiliki peran strategis dalam menumbuhkan kesadaran dan mengembangkan pribadi yang bertanggung jawab untuk mengelola lingkungan, khususnya lingkungan tempat tinggal. Hal ini merupakan salah satu usaha untuk penerapan pengelolaan lingkungan yang telah dibudayakan di sekolah, agar diterapkan oleh siswa untuk mengelola lingkungan di tempat tinggal. Pengelolaan lingkungan tempat tinggal dapat dilakukan dengan cara penghematan penggunaan BBM, kertas, energi listrik, dan membiasakan menjaga lingkungan tetap bersih, seperti membuang sampah pada tempatnya, membedakan sampah berdasarkan jenis-jenisnya dan memanfaatkan kembali sampah yang masih bisa digunakan.

Uraian di atas menunjukkan bahawa program Adiwiyata tidak hanya penerapan perilaku ramah lingkungan di sekolah saja tetapi juga di lingkungan tempat tinggal. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan antara keterlibatan siswa pada program Adiwiyata dengan partisipasi siswa dalam pengelolaan lingkungan tempat tinggal.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan:

1. Bagaimana keterlibatan siswa di dalam pelaksanaan program Adiwiyata.
2. Bagaimana partisipasi siswa dalam pengelolaan lingkungan tempat tinggal.
3. Bagaimana hubungan antara keterlibatan siswa pada program Adiwiyata dengan partisipasinya dalam pengelolaan lingkungan tempat tinggal.

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk:

1. Mengetahui bagaimana keterlibatan siswa pada pelaksanaan program Adiwiyata.
2. Mengetahui partisipasi siswa dalam pengelolaan lingkungan tempat tinggal.
3. Mengetahui hubungan antara keterlibatan siswa pada program Adiwiyata dengan partisipasinya dalam pengelolaan lingkungan tempat tinggal.

1.4. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam hal :

Menambah wawasan dan pengetahuan penanggulangan masalah kerusakan lingkungan hidup dengan melakukan kegiatan-kegiatan pelestarian lingkungan hidup, menambah wawasan dan pengetahuan tentang dampak pendidikan terhadap

kelestarian lingkungan hidup dan menambah wawasan dan pengetahuan tentang peran pendidikan dalam penumbuhan sikap kelestarian lingkungan hidup.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan kepada

1. Pihak Sekolah
   a. mengemukakan sejauhmana keteribatan siswa dalam program Adiwiyata,
   b. mengemukakan sejauhmana partisipasi siswa dalam pengelolaan lingkungan tempat tinggalnya.
2. Pemerintah
   a. Pengaplikasian pendidikan lingkungan hidup ke dalam lingkungan masyarakat
   b. Meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
   c. Pendidikan lingkungan hidup sangat bermanfaat dalam peningkatan rasa kesadaran kelestarian lingkungan hidup.

1.5. Penelitian yang Relevan

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh Onny Setyowati yang berjudul Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata dan Tingkat Partisipasi Siswa di SMK N 2 Semarang. Hasil dari penelitian tersebut yaitu partisipasi siswa terhadap pelaksanaan program Adiwiyata termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Onny terletak pada implementasi program Adiwiyata di sekolah. Penelitian saya melihat sejauh mana program Adiwiyata tersebut dilaksanakan oleh siswa dan dihubungkan dengan tingkat partisipasi siswa pada pengelolaan lingkungan tempat

tinggal. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama – sama meneliti pelaksanaan Program Adiwiyata di SMK Negeri 2 Semarang.

Penelitian yang serupa selanjutnya dilaksanankan oleh Hidayati, dkk. yang berjudul Perilaku Warga Sekolah dan Program Adiwiyata di SMK Negeri 2 Semarang. Hasil penelitian ini adalah perubahan perilaku warga sekolah yang sadar akan kebutuhan lingkungan. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayati, dkk. melihat perubahan perilaku warga sekolah sebagai hasil dari pelaksanaan program Adiwiyata. Sedangkan penelitian saya melihat penerapan perilaku ramah lingkungan untuk pengelolaan lingkungan oleh siswa di lingkungan tempat tinggal sebagai hasil dari program Adiwiyata. Persamaan antara peleitian ini dengan penelitian saya yaitu sama – sama melihat perilaku ramah ingkungan yang dibudayakan oleh siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Program Adiwiyata

2.1.1. Pengertian dan Tujuan Adiwiyata

Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan.

Tujuan Program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

2.1.2. Prinsip – prinsip Dasar Program Adiwiyata

Pelaksanaan Program Adiwiyata diletakkan pada dua prinsip dasar berikut ini:

a. Partisipatif: komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan peran.
b. Berkelanjutan: seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif.

2.1.3. Komponen Adiwiyata

Untuk mencapai tujuan program Adiwiyata, maka ditetapkan 4 (empat) komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah Adiwiyata. Keempat komponen tersebut adalah:

a. Kebijakan berwawasan lingkungan
b. Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan
c. Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif
d. Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan

2.1.4. Pembinaan Adiwiyata

Pembinaan Adiwiyata merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh organisasi/lembaga atau pihak lainnya melakukan pembinaan dalam meningkatkan pencapaian kinerja program Adiwiyata yang berdampak positif terhadap perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

2.1.5. Tujuan Pembinaan

a. Meningkatkan kapasitas sekolah untuk mewujudkan Sekolah Adiwiyata
b. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan sumberdaya manusia dalam pengelolaan program Adiwiyata
c. Meningkatkan pencapaian kinerja pengelolaan Adiwiyata baik di propinsi maupun di kabupaten/ kota termasuk sekolah dan masyarakat sekitarnya.

2.1.6. Komponen, Standar dan Implementasi

Komponen dan standar Adiwiyata meliputi:

a. Kebijakan berwawasan lingkungan, memiliki standar;
   1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
   2. RKAS memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
b. Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, memiliki standar;
   1. Tenaga pendidik memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan
   2. Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
c. Kegiatan lingkungan berbasis partisipasif memiliki standar;
   1. Melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terencana bagi warga sekolah
   2. Menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan berbagai pihak (masyarakat, pemerintah, swasta, media, sekolah lain).
d. Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan memiliki standar;
   1. Ketersediaan sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan
   2. Peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan di sekolah.

2.1.7. Keuntungan mengikuti Program Adiwiyata

a. Mendukung pencapaian standar kompetensi/ kompetensi dasar dan standar kompetensi kelulusan (SKL) pendidikan dasar dan menengah.

b. Meningkatkan efisiensi penggunaan dana operasional sekolah melalui penghematan dan pengurangan konsumsi dari berbagai sumberdaya dan energi.
c. Menciptakan kebersamaan warga sekolah dan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif.
d. Menjadi tempat pembelajaran tentang nilai - nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar.
e. Meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan sekolah.

2.1.8 Kegiatan Siswa dalam Program Adiwiyata

Kegiatan siswa dalam program Adiwiyata berupa keterlibatan siswa dalam kegiatan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah. Kegiatan ini merupakan pengembangan dari komponen - komponen program Adiwiyata. Kegiatan tersebut adalah:

2.1.8.1.Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan

Pada pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, siswa diharuskan mengikuti pembelajaran tentang lingkungan hidup dan mengkomunikasikan hasil inovasi pembelajaran lingkungan hidup tersebut.

a. Pembelajaran tentang lingkungan hidup.

Inikator ini diukur melalui kehadiran siswa di dalam kelas saat pembelajaran. Partisipasi siswa tergolong sangat tinggi, jika $\geq$ 81 %

kehadiran siswa di kelas mengikuti pembelajaran tentang lingkungan hidup, tinggi, jika 61 – 80% kehadiran siswa di kelas mengikuti pembelajaran tentang lingkungan hidup, rendah, jika 40 – 60% kehadiran siswa di kelas mengikuti pembelajaran tentang lingkungan hidup dan rendah, jika kehadiran siswa di kelas ≤ 39% untuk mengikuti pembelajaran tentang lingkungan hidup.

b. Mengkomunikasikan hasil inovasi pembelajaran lingkungan melalui majalah dinding, buletin sekolah, pameran, web-site, radio, TV, surat kabar, jurnal.

Hasil inovasi pembelajaran lingkungan hidup dikomunikasikan melalui majalah dinding, buletin sekolah, pameran, web-side, radio, TV, surat kabar, jurnal dan lain-lain. Pengkomunikasian hasil inovasi pembelajaran lingkungan tergolong sangat tinggi jika dikomunikasikan sejumlah 6-8 media, tinggi jika dikomunikasikan sejumlah 3-5 media, rendah jika dikomunikasikan sejumlah 1-2 media, dan sangat rendah jika tidak pernah dikomunikasikan.

2.1.8.2. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif

Siswa melakukan kegiatan piket kebersihan kelas, jumat bersih, dan pemeliharaan taman oleh masing-masing kelas, mengikuti organisasi atau aksi lingkungan hidup, pemanfaatan prasarana lingkungan hidup di sekolah, membuang sampah pada tempatnya, pemilahan sampah berdasarkan jenisnya, dan pemanfaatan sampah yang masih bisa digunakan.

a. Melaksanakan piket kebersihan

Pelaksanaan piket ini bertujuan untuk memelihara dan merawat gedung dan lingkungan sekolah. Setiap siswa memiliki jadwal piket kelas satu minggu sekali yang sifatnya wajib dilaksanakan.

b. Melaksanakan kegiatan jumat bersih

Kegiatan jumat bersih ini juga bertujuan untuk memelihara dan merawat gedung dan lingkungan sekolah. Akan tetapi, dalam kegiatan jumat bersih ini siswa melakukan kegiatan bersih - bersih di lingkungan sekolah. Tidak hanya di lingkungan kelas seperti piket kelas. Pada waktu tertentu, dalam kegiatan jumat bersih ini siswa bekerja sama dengan masyarakat Kelurahan Karangturi untuk melakukan kerjabakti di lingkungan Kelurahan Karangturi.

c. Pemeliharaan taman oleh masing-masing kelas.

Pemeliharaan taman ini dilakukan oleh masing-masing kelas yang bertanggung jawab dengan masing-masing taman. Kegiatan ini berupa perawatan tanaman dan lingkungan sekitar taman, misalnya menyiram taman, membersihkan taman dari sampah, dan lain-lain.

d. Mengikuti Organisasi atau Aksi Lingkungan Hidup.

Kegiatan ini tergolong sangat tinggi, jika siswa mengikuti $\geq$ 6 kegiatan aksi lingkungan, tinggi jika siswa mengikuti 4 sampai < 6 kegiatan aksi ingkungan hidup, rendah jika siswa mengikuti 1 sampai < 4 kegiatan aksi lingkungan hidup, sangat rendah jika siswa tidak pernah mengikuti kegiatan aksi lingkungan sama sekali.

e. Pemanfaatan prasarana lingkungan (hutan/ taman/ kebun sekolah, *green house*, toga, dan biopori) untuk pembelajaran lingkungan hidup.

Berdasarkan teori kerucut pengalaman Edgar Dale, ada beberapa tingkatan kerucut pengalaman, pengalaman langsung, pengalaman melalui benda-benda tiruan, penalaman melalui dramatisasi, demonnstrasi, karyawisata, pameran, televisi, gambar hidup, rekaman radio dan gambar diam, lambing - lambang visual dan lambang - lambang verbal. Berdasarkan tingkatan tersebut, kriteria pengamatan pemanfaatan prasarana lingkungan (hutan/ taman/ kebun sekolah, *green house*, toga, dan biopori) untuk pembelajaran lingkungan hidup dijadikan sebagai acuan.

f. Membuang sampah

Membuang sampah yang benar yaitu membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Jika ditempat tersebut belum ada tempat sampah, sebaiknya buang di saku atau tas pribadi lalu dibuang pada tempat yang telah disediakan.

g. Pemilahan sampah berdasarkan jenisnya.

Pemilahan sampah harus sesuai dengan jenis atau kategori sampah. Sampah organik tidak dicampur dengan sampah anorganik maupun sampah B3. Sampah yang masih bisa digunakan ini biasanya disimpan dalam Bank Sampah, dan akan dimanfaatkan untuk dibuat kerajinan, benda-benda lainnya,

h. Pemanfaatan sampah

Pemanfaatan sampah dimaksudkan untuk mendaur ulang sampah yang masih bisa digunakan. Contohnya menggunakan kertas bekas untuk amplop, menghindari pemakaian undangan yang berlebihan.

2.2. Partisipasi

Menurut Mardikanto (2003:10) dalam Niken menyatakan bahwa partisipasi adalah masyarakat berperan secara aktif dalam proses atau alur terhadap program dan pengawasannya, mulai dari tahap sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan dan pelestarian kegiatan dengan sumbangan tenaga, pikiran atau dalam bentuk materill. Adisendjaja dalam Hidayati, dkk (2013:150) menyatakan bahwa partisipasi merupakan pemberian motivasi kepada setiap inividu untuk berperan serta secara aktif dalam pemecahan masalah lingkungan.

Di dalam prinsip-prinsip Program Adiwiyata, dijelaskan bahwa partisipasi merupakan komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggung jawab peran (Kementrian Lingkungan Hidup. 2013: 4).

Ropke (2003) dalam Oktavia menjelaskan bentuk partisipasi dibagi menjadi:

1) Partisipasi dalam menggerakkan atau mengkontribusi sumberdaya
2) Partisipasi dalam mengambil keputusan (perencanaan, implementasi atau pelaksanaan dan evalusai).
3) Partisipasi anggota dalam menikmati manfaat

Menurut Djatmika (2003) dalam Oktavia, partisipasi seseorang dapat diperinci menjadi:

1) Seseorang berpartisipasi dalam memberikan kontribusi atau memberikan sumberdaya
2) Seseorang berpartisipasi dalam mengambil keputusan
3) Seseorang berpartisipasi dalam mengambil keuntungan.

Beberapa penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi merupakan suatu tindakan oleh seseorang atau sekelompok orang yang melibatkan dirinya dalam suatu proses kegiatan atau program. Partisipasi tersebut dapat berupa tenaga, pikiran maupun materill dalam hal memberikan keputusan maupun memberikan kontribusi. Partisipasi disini merupakan keterlibatan siswa dalam Program Adiwiyata di sekolah dan di lingkungan luar sekolah atau rumah.

2.3. Pengelolaan Lingkungan Hidup

Secara umum lingkungan hidup diartikan sebagai segala benda, kondisi keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruang yang kita tempati dan mempengaruhi hal yang hidup termasuk kehidupan manusia (Salim, 1983:34). Di dalam undang-undang tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, (Undang-undang Nomor 32 tahun 2009), pengertian tentang lingkungan hidup adalah ”kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain”.

Petak dalam (Hamzah, 2013:23) memaparkan bahwa pengelolaan lingkungan sebagai upaya mengelola hal-hal yang berkenaan dengan kehidupan manusia sehingga dapat mencapai suatu keseimbangan yang dapat diterima antara kualitas lingkungan manusia dan kualitas lingkungan alam.

Pengertian pengelolaan lingkungan tersebut memberikan pemahaman bahwa pengelolaan lingkungan hidup tidak hanya menyangkut tentang pemanfaatan lingkungan hidup, tetapi juga bagaimana upaya pengelolaan lingkungan hidup tersebut dapat tetap melestarikan fungsi-fungsi lingkungan dengan baik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara hemat penggunaan energy listrik kertas, BBM, mengurangi aktivitas yang menghasilkan sampah, membangun kebiasaan menanam pohon atau berkebun, membuat kompos dari daun – daun kering, memilah sampah berdasarkan jenisnya, membuang sampah pada tempatnya dan menghindari memusnahkan sampah dengan cara dibakar.

Manusia dalam melakukan aktivitasnya, terkadang tidak dibarengi dengan perilaku-perilaku yang terpuji yang menunjukkan kepedulian terhadap orang lain dan lingkungannya. Rasa simpati dan empati seakan tergerus dengan kebutuhan dan kesenangan yang ingin dicapainya. Hal ini berarti bahwa fokus perhatian haruslah ditunjukkan pada manusia, khususnya yang menyangkut pembentukan sikap dan perilakunya.

Sementara itu, sikap dan perilaku bukanlah talenta bawaan individu, tetapi merupakan hasil bentukan manusia dan lingkungan tempat ia hidup dan dibesarkan. Pendidikan merupakan hal yang memungkinkan untuk membentuk mental dan perilaku inividu selaku manusia seperti yang diharapkan. Hal ini karena manusia adalah makhluk yang berbudaya dalam arti memiliki kemampuan berikir dan berkreasi guna meningkatkan kualitas kehidupannya. Maka, apabila pendidikan dipahami sebagai usaha sadar untuk membentuk sikap dan perilaku manusia, pendidikan lingkungan hidup harus dipahami sebagai upaya untuk

menggiring individu kearah perubahan gaya hidup dan perilaku yang ramah lingkungan. Perilaku tersebut dibentuk dari lingkungan sekolah sehingga diharapkan dapat diterapkan oleh siswa dalam partisipasinya pada pengelolaan lingkungan tempat tinggal.

Konferensi Tbilisi 1977 merinci tujuan yang ingin dicapai oleh pendidikan lingkungan hidup, meliputi aspek: (1) Pengetahuan, untuk membentuk peserta didik memperoleh pemahaman dasar tentang lingkungan hidup secara keseluruhan dan masalah - masalah yang berhubungan dengannya. (2) Sikap, untuk membantu peserta didik memperoleh seperangkat nilai-nilai dan sikap peduli terhadap lingkungan hidup serta motivasi untuk berpartisipasi secara aktif dalam memperbaiki dan melindungi ingkungan hidup. (3) Kepedulian, untuk membantu peserta didik mengembangkan kepedulian dan sensitivitas terhadap lingkungan hidup secara keseluruhan dan masalah-masalah didalamnya. (4) Keterampilan, untuk membantu peserta didik memperoleh keterampilan dalam mengidentifikasi, menyelidiki, dan memecahkan masalah- masalah lingkungan hidup, dan (5) Partisipasi, untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik secara aktif memasuki semua jenjang pekerjaan pada masa datang yang berkenaan dengan masalah-masalah lingkungan hidup (Hamzah, 2013:48).

Apabila dicermati, program Adiwiyata juga menerapkan tujuan dari pendidikan lingkungan hidup tersebut. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan-kegiatan yang harus diikuti oleh siswa, diantaranya yaitu mengikuti pembelajaran tentang lingkungan hidup. Dalam kegiatan ini, pendidikan lingkungan hidup diintegrasikan dengan semua matapelajaran. Kegiatan pengelolaan sarana

prasarana lingkungan hidup yang diterapkan dalam banyak kegiatan, misalnya pemanfaatan fasilitas lingkungan sebagai media pembelajaran.

Semua masyarakat memiliki hak, kewajiban dan peran yang sama dalam pengelolaan lingkungan hidup. Termasuk siswa yang ada disetiap sekolah formal. Makhluk lain seperti hewan-hewan maupun tumbuhan di lingkungan harus tetap terjaga karena mereka tetap diperlukan eksisitensinya untuk keberlangungan keseimbangan lingkungan hidup. Hal ini dikarenakan manusia dan tumbuhan serta hewan saling bergantungan antara satu dengan lainnya. Kegiatan pengelolaan lingkungan dapat dilakukan dengan mengelola lingkungan tempat tingglnya. Agung (2011) menyatakan bahwa berbagai cara sederhana bisa dilakukan bersama anak dan keluarga di rumah dalam berperilaku ramah terhadap lingkungan dalam rangka pengelolaan lingkungan, cara tersebut adalah: hemat energi, membawa sendiri tas belanja saat berbelanja untuk menghindari penggunaan plastik, membangun kebiasaan menanam pohon atau berkebun, mengurangi aktivitas yang menghasilkan sampah, mengurangi penggunaan BBM, mengurangi penggunaan kertas, membuat kompos dari daun - daun kering, memilah sampah organik dan anorganik, membuang sampah, dan menghindari memusnahkan sampah dengan cara membakar.

2.2.1. Hemat energi listrik

Mawardi dkk. (2011:34) menyatakan ada beberapa perilaku ramah lingkungan yang dapat dikembangkan dalam anggota keluarga, salah satunya adalah dengan gerakan hemat listrik. Salah satu gerakan hemat listrik ini dapat diterapkan dengan cara tidak membiarkan alat elektronik (televisi) menyala

ketika tidak ditonton. Bararah (2012) menambahkan bawah waktu menonton televisi untuk remaja hingga usia 18 tahun hanya boleh maksimal 2 jam setiap hari. Hal ini untuk mengurangi gaya hidup tidak sehat yang terkait dengan diabetes dan penyakit jantung. Selain itu dapat menghemat listrik.

2.2.2. Membawa sendiri tas belanja saat berbelanja untuk menghindari penggunaan plastik.

Fajri (2011) memaparkan, membawa wadah makanan dan tas belanja sendiri saat berbelanja, akan berkontribusi untuk mengurangi sampah plastik. Kita akan dapat mengurangi kantong kresek yang hanya bisa terurai 12 tahun, plastik air mineral kemasan yang terurai dalam 20 tahun, atau bahkan kantong kertas yang terurai 2-6 bulan setelah dipakai.

2.2.3. Membangun kebiasaan menanam pohon atau berkebun.

Memanfaatkan setiap jengkal tanah di halaman rumah dengan berbagai tanaman, karena keberadaan tanaman selain sangat penting dan berfungsi sebagai penghasil oksigen, menyerap CO_2, penyimpanan air, peneduh dari panas matahari, penghalang angin, juga dapat menghasilkan buah/bunga untuk memenuhi pangan dan menambah ekonomi keluarga. Maka mulailah menanam pekarangan rumah dengan menanam pohon pelindung (seperti pohon mangga, jerung, dan sebagainya), tanaman obat maupun tanaman hias (Mawardi dkk, 2011:32-33).

2.2.4. Mengurangi aktivitas yang menghasilkan sampah.

Kegiatan ini dapat dilakungan dengan membudayakan prinsip 3R, yaitu *reduce, reuse dan recycle*. Selain itu, hindari penggunaan barang yang bersifat *disposable* (hanya digunakan satu kali). Yuliandari (2014) menambahkan bahwa

kerusakan lingkungan dapat kita cegah dengan gaya hidup ramah lingungan dalam mengelola lingkungan rumah, seperti berikut ini:

2.2.5. Membatasi penggunaan BBM

Membatasi penggunaan BBM dapat kita lakukan dengan berbagai cara, misalnya tidak menggunakan kendaraan untuk hal yang tidak perlu. Lebih baik menggunakan sepeda atau jalan kaki atau angkutan umum jika berbergian jarak dekat.

2.2.6. Membatasi penggunaan kertas

Buku yang diterbitkan oleh Yayasan Garuda Nusantara (2011:81) menjelaskan bahwa ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan kertas, yaitu mendaur ulang kertas bekas, misalnya dengan menggunakan kertas sisa untuk catatan. Dengan mendaur ulang, maka akan mengurangi kebutuhan kayu dan melestarikan hutan. Selain itu, dapat dilakukan dengan mengumpulkan kertas-kertas bekas untuk diberikan ke pemulung atau dijual ke lapak daur ulang. Saat membuang sampah kertas, sebaiknya dipisahkan terlebih dahulu kertas yang berwarna dan sampah kertas putih. Hal yang perlu diingat bahwa sebaiknya hindari membakar sampah karena dapat meningkatkan emisi gas rumah kaca.

2.2.7. Membuat kompos dari daun-daun kering.

Kompos dapat menambah kemampuan tanah dalam menyimpan air dan menyerap pupuk tambahan lainnya. Kompos juga menciptakan lingkungan yang baik bagi kehidupan jasat retnik tanah sehingga tanah menjadi sebur. Penggunaan

limbah organik sebagai kompos berpotensi mengurangi sampah 30%-40% (Yayasan Garuda Nusantara: 2011).

2.2.8. Memilah sampah organik dan anorganik

Mawardi, dkk. (2011) menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengelola dan melestarikan lingkungan, salah satunya dengan cara mengelola sampah rumah secara mandiri. Upaya ini digunakan dengan memisahkan sampah organik (sayuran, sisa makanan, daun dan lain-lain) dan anorganik (plastik, kertas, kaleng, kaca, dan lain- lain).

2.2.9. Membuang sampah

Ada beberapa hal atau tips peduli sampah, yaitu tidak membuang sampah di jalan atau tidak pada tempatnya. Sampah seperti botol, kaleng, plastik, kardus dan kertas dapat dijual atau diberikan ke pemulung. Hindari tindakan membakar sampah rumah tangga karena dapat meningkatkan emisi gas rumah kaca (efek rumah kaca).

2.2.10. Hindari memusnahkan sampah dengan cara membakar.

Menurut Widayati (2010) Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk pemusnahan sampah, diantaranya yaitu dengan penumpukan. Pada metode ini, sampah tidak dimusnahkan secara langsung, namun dibiarkan membusuk menjadi bahan organik atau *Sanitary Landfill.* Metode ini hampir sama dengan penumpukan, tetapi cekungan yang telah penuh terisi sampah ditutupi tanah (dikuburkan). Hindari metode pembakaran sampah, karena metode ini berisiko meningkatkan emisi gas rumah kaca (efek rumah kaca).

Secara sosial, keluarga memiliki fungsi sebagai tempat pendidikan. Fungsi ini sangat erat dengan tanggung jawab orangtua sebagai pendidik pertama anak – anaknya. Keluarga bertanggung jawab untuk mengembangkan anak – anak untuk berkembang menjadi pribadi yang matang, yang dapat bertanggung jawab dan dapat dipertanggungjawabkan oleh masyarakatnya. Usaha pendidikan ini berkaitan erat dengan fungsi keluarga sebagai tempat perlindungan. Kaitannya dengan alam dan lingkungan, keluarga memiliki peran strategis dalam menumbuhkan kesadaran dan mengembangkan pribadi yang bertanggung jawab untuk mengelola lingkungan sehingga dapat terjaga kelestarian dan ketersediaannya bagi kehidupan. Sebagai upaya penumbuhan akhlaq lingkungan, keluarga dapat mengajarkan mengenai nilai – nilai utama terkait pengelolaan lingkungan, memberikan teladan dan mendorong pembiasaan sikap dan perilaku ramah lingkungan, serta secara penuh kekeluargaan dapat mengembangkan diskusi dalam rangka melakukan refleksi terhadap berbagai fenomena kerusakan alam sehingga dapat membentuk cara pandang, sikap dan perilaku anggota keluarga khususnya anak, yang ramah terhadap lingkungan (Mawardi, dkk:2011).

2.4. Hubungan antara Keterlibatan Siswa dalam Program Adiwiyata dengan Partisipasi Siswa dalam Pengelolaan Lingkungan Tempat Tinggal

Program Adiwiyata merupakan program pendidikan lingkungan hidup yang diadakan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk menumbuhkan kepedulian dalam pengelolaan lingkungan hidup. Menurut paham konvensional, pendidikan dalam arti sempit diartikan sebagai bantuan kepada anak didik

terutama pada aspek moral atau budi pekerti (Rifa'i, 2011:189). Di sekolah siswa dibiasakan berperilaku ramah lingkungan untuk mengelola lingkungan tempat tinggal. Perilaku ramah lingkungan tersebut dituangkan ke dalam program – program Adiwiyata yang dilaksanakan di sekolah, diantaranya menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan piket kelas, kegiatan jumat bersih, memelihara taman di sekolah, memilah sampah berdasarkan jenisnya, membuang sampah pada tempatnya, memanfaatkan kembali sampah – sampah yang masih bisa digunakan, mengikuti pembelajaran tentang lingkungan hidup dan mengkomunikasikan hasil inovasi pembelajaran lingkungan hidup ke masyarakat melalui berbagai media, diantaranya melalui *web – site*, pameran, majalan dinding, jurnal, artikel, dan lain - lain. Kegiatan – kegiatan tersebut diharapkan dapat menimbulkan penerapkan pengelolaan lingkungan tempat tinggal di rumah dan membentuk perilaku siswa yang ramah lingkungan. Kegiatan – kegiatan program Adiwiyata yang dilaksanakan di sekolah, akan memunculkan tindakan pengelolaan lingkungan tempat tinggal yang dilakukan oleh siswa di rumah, seperti : menghemat penggunaan listrik, kertas, BBM, membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah berdasarkan jenisnya, dan memanfaatkan kembali sampah yang masih bisa digunakan.

Uraian diatas menjelaskan bahwa program Adiwiyata merupakan bagian dari proses pembelajaran lingkungan hidup. Pembelajaran yang didapati di sekolah akan membentuk perilaku seseorang. Sehingga, apabila partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran lingkungan hidup tersebut tinggi, maka siswa

tersebut akan menerapkannya didalam keluarga atau lingkungan tempat tinggal hingga masyarakat.

2.5. Kerangka Berpikir

Program Adiwiyata memiliki beberapa kegiatan yang harus diikuti oleh siswa. Kegiatan tersebut yaitu pembelajaran tentang lingkungan hidup, mengkomunikasikan hasil inovasi pembelajaran, membuang sampah, pemilahan sampah, pemanfaatan sampah, piket kebersihan kelas, kegiatan jumat bersih, pemeliharaan taman, pemanfaatan sarana dan prasarana lingkungan sekolah, dan mengikuti organisasi atau aksi lingkungan.

Masing-masing kegiatan tersebut menghasilkan kompetensi yang berbeda. Pembelajaran tentang lingkungan hidup dan mengkomunikasikan hasil inovasi pembelajaran, kompetensi yang diharapkan berupa pengetahuan tentang lingkungan hidup sehingga dapat memunculkan inisiatif pengelolaan lingkungan hidup di lingkungan tempat tinggal. Kegiatan membuang sampah pada tempatnya, pemilahan sampah, pemanfaatan sampah, piket kebersihan kelas, kegiatan jumat bersih, pemeliharaan taman, pemanfaatan sarana dan prasarana lingkungan sekolah, kompetensi yang diharapkan berupa keterampilan dan sikap. Sehingga dalam siswa dapat membuat program – program pengelolaan lingkungan tempat tinggal, misalnya mengurangi aktivitas yang menghasilkan sampah, membuang sampah pada tempatnya, dan lain-lain. Kegiatan mengikuti organisasi atau aksi ingkungan hidup, kompetensi yang diharapkan berupa ketampilan dan sikap, sehingga siswa dapat menyalurkan keterampilan dan sikap berupa menejement pengelolaan lingkungan tempat tinggal. Apabila semua kegiatan tersebut dapat

diterapkan dengan baik, maka akan tercapai kelestarian lingkungan hidup. Kerangka berpikir ditampilkan pada Gambar 2. 1 berikut ini.

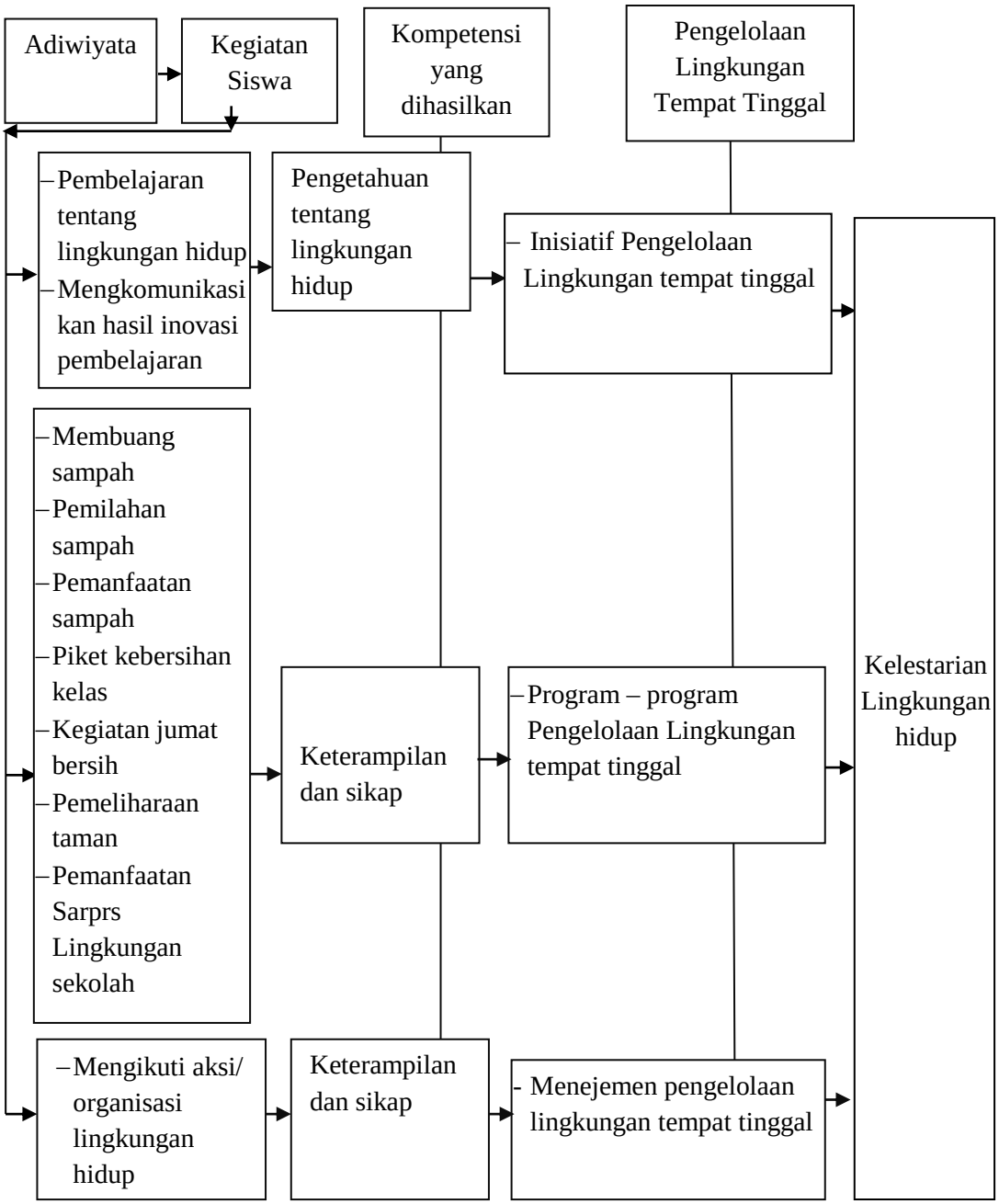

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir
Hubungan antara Keterlibatan Siswa pada Program Adiwiyata dengan Partisipasi Siswa dalam Pengelolaan Lingkungan Tempat Tinggal

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari satuan-satuan elementer yang mempunyai karakteristik dasar yang sama atau dianggap sama. Karakteristik dasar mana dicerminkan dalam bentuk ukuran-ukuran tertentu (Yunus, 2009:260). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK N2 Semarang yang berjumlah 1.226 orang.

3.2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *simple random sampling*, pertimbangan yang digunakan adalah seluruh siswa SMK N2 Semarang diwajibkan mengikuti semua kegiatan program Adiwiyata yang telah ditetapkan oleh sekolah sehingga semua siswa mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Sampel yang akan diambil sebesar 10% dari 1.226 orang yaitu 123 orang dari seluruh kelas.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel partisipasi siswa dalam pengelolaan lingkungan tempat tinggal. Indikator variabel terikat sebagai berikut:
    1. Hemat energi listrik
    2. Membawa sendiri tas belanja saat berbelanja untuk menghindari penggunaan plastik
    3. Membangun kebiasaan menanam pohon atau berkebun

4. Mengurangi aktivitas yang menghasilkan sampah
5. Membatasi penggunaan BBM
6. Membatasi penggunaan kertas
7. Membuat kompos dari daun-daun kering
8. Memilah sampah
9. Membuang sampah pada tempatnya dan
10. Hindari memusnahkan sampah dengan cara membakar.

b. Variabel keterlibatan siswa pada program Adiwiyata dengan sub variabel pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan dan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif. Sub variabel pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, meliputi:

1. Mengikuti pembelajaran tentang lingkungan hidup,
2. Mengomunikasikan hasil inovasi pembelajaran lingkungan hidup melalui media massa,

Sub variabel kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, meliputi:

1. Melaksanakan piket kebersihan kelas
2. Melaksanakan kegiatan jumat bersih
3. Pemeliharaan taman-taman oleh masing-masing kelas
4. Mengikuti organisasi-organisasi atau aksi kelingkungan hidup
5. Pemanfaatan prasarana lingkungan (hutan/ taman/ kebun sekolah, *green house*, toga, dan biopori) untuk pembelajaran lingkungan hidup
6. Membuang sampah pada tempatnya

7. Pemilahan sampah berdasarkan jenisnya
8. Pemanfaatan sampah

3.4. Metode Pengumpulan Data

Setiap penelitian selalu berkaitan dengan data, karena seorang peneliti tidak akan dapat mencapai sasaran penelitiannya tanpa data yang digunakan sebagai bahan untuk dianalisis (Yunus, 2009:354). Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data mengenai keterlibatan siswa dalam program Adiwiyata dan data mengenai partisipasi siswa dalam pengelolaan lingkungan tempat tinggal. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan:

3.4.1. Angket

Angket merupakan alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan, namun diisi sendiri oleh responden. Instrumen yang akan digunakan adalah lembar angket. Lembar angket pada penelitian ini diberikan kepada siswa yang berisi pertanyaan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan partisipasi siswa dalam pengelolaan lingkungan tempat tinggal. Angket dan kuisioner pada umumnya sama, bedanya adalah jika angket yang mengisi lembar instrumen adalah responden, tetapi untuk kuisioner, lembar instrument diisi oleh peneliti.

3.4.2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keterlibatan siswa dalam program Adiwiyata. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang memperkuat data keterlibatan siswa pada program Adiwiyata. Data tersebut yaitu data mengenai jumlah siswa, presensi siswa, dan data mengenai program Adiwiyata di SMK Negeri 2 Semarang.

3.5. Teknik Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu penelitian untuk memberikan uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang variabel, baik satu variabel atau lebih berdasarkan indikator - indikator dari variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan. Model permasalahan deskriptif yang perlu dijawab melalui hasil penelitian salah satunya dengan cara mendeskripsikan variabel-variabel tertentu berdasarkan indikator-indikator yang menjelaskan variabel. Analisi data diperoleh dari hasil angket, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Keterlibatan siswa dalam Program Adiwiyata sudah baik. Hal ini dikarenakan siswa telah mengikuti pembelajaran lingkungan hidup dengan baik, mengkomunikasikan inovasi pembelajaran pendidikan lingkungan hidup melalui media majalah dinding, *web-side*, dan pameran. Selain itu, siswa juga telah melakukan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dengan baik. Siswa melakukan kegiatan kebersihan di sekolah dengan bertanggung jawab.

Parisipasi siswa dalam pengelolaan lingkungan tempat tinggal juga telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dikarenakan siswa telah menerapkan hemat penggunaan BBM dan kertas, mengurangi aktivitas yang menghasilkan sampah, membuang sampah pada tempatnya, dan pemusnahan sampah dengan cara dibuang ke TPA.

Hubungan antara keterlibatan siswa pada program Adiwiyata dengan partisipasi siswa dalam pengelolaan lingkungan tempat tinggal yaitu keterlibatan siswa pada program Adiwiyata mengakibatkan partisipasi siswa dalam pengelolaan lingkungan tempat tinggal. Setelah diinventarisasi, bentuk partisipasi siswa dalam pengelolaan lingkungan tempat tinggal yang paling dominan adalah: 1) mengurangi aktivitas yang menghasilkan sampah, 2) membatasi penggunaan BBM, 3) membatasi penggunaan kertas, 4) membuang sampah pada tempatnya dan 5) menghindari pemusnahan sampah dengan cara dibakar.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan, maka peneliti menyarankan sebagai berikut: pihak sekolah hendaknya mempererat kerjasama dengan orangtua siswa agar siswa ikut menerapkan di rumah perilaku ramah lingkungan yang dibudayakan di sekolah. Pihak sekolah hendaknya lebih mengintegrasikan lagi kegiatan siswa di sekolah dengan memanfaatkan fasilitas lingkungan yang ada di sekolah dengan maksimal. Keikutsertaan siswa dalam aksi/ organisasi kelingkungan yang diadakan oleh pihak luar juga hendaknya dipantau, sehingga siswa terbiasa berkerjasama dengan masyarakat/ pihak luar sekolah.

Partisipasi siswa pada pengelolaan lingkungan tempat tinggal diharapkan dapat difasilitasi oleh orangtua. Seperti, disediakan tempat sampah berdasarkan jenisnya di rumah agar siswa terbiasa dengan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya.

DAFTAR PUSTAKA

Agung Yuniadhi. 2011. *Menganalkan Green Lifestyle ke Anak Lewat Buku.* http://www.Kompaas.com/female/read/2011/03/04.mengenalkan.green.life style (4April.2015).

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bararah, Vera Farah. 2012. *Berapa Lama Anak Boleh Menonton Televisi?*. http://www.m.detik.com/health/read/2012/05/23. (10 Juni. 2015).

Fajri, Wardah. 2011. *Bawa Tas Sendiri Saat Belanja!* http://www.travel.kompas.com/ read/ 2011/ 03/ 0708271770/ (10 Juni 2015).

Hamzah, Syukri. 2013. *Pendidikan Lingkungan*. Bandung: PT. Rafieka Aditama.

Hidayati, Nanik. 2013. *Perilaku Warga Sekolah dalam Mengimplementasikan Program Adiwiyata (Studi Kasus SMK Negeri 2 Semarang).* Tesis. Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.

Kementerian Lingkungan Hidup. 2013. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berwawasan Lingkungan.* Semarang: Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Badan Lingkungan Hidup.

Mawardi, dkk. 2011. *Akhlaq Lingkungan.* Yogyakarta: Deputi Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Oktavia Anggun Prawitrasari. 2013. *Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Partisipasi Masyarakat dalam Program Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Plantaran Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal Tahun 2013*. Skripsi, Unnes: FIS.

Onny Setyowati. 2014. *Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata dan Tingkat Partisipasi Siswa di SMKN 2 Semarang*. Skripsi, Unnes: FIS.

Rifa'i, Achmad dan Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.

Salim, Emil. 1983. *Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Mutiara.

Sugiono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Wiryono. 2012. *Pengantar Ilmu Lingkungan.* Bengkulu: Pertelon Media.

Widayati, Sri. 2010. *Pengertian Sampah, Cara Pemusnahan dan Pemanfaatan Sampah*. www.g-excess.com (10 juni 2015).

Yayasan Garuda Nusantara.2014. *Remaja Shabat Alam*. Jakarta: Yayasan Garuda Nusantara.

Yuliandari, Widyanti. 2014. *Pengelolaan Lingkungan Skala Rumah Tangga.* http://www. Widyantiyuliandari.com (4 April.2015).

Yunus, Hadi Sabari. 2009. *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Lampiran 1

KISI – KISI INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI

KETERLIBATAN SISWA

PADA PROGRAM ADIWIYATA

No.	Variabel	Sub Variabel	Inikator	Nomor Item
1.	Keterlibatan siswa dalam Program Adiwiyata	1. Pelaksanaan Krikulum berbasis lingkungan.	1) Mengikuti pembelajaran tentang lingkungan hidup	1
			2) Siswa mengomunikasikan hasil inovasi pembelajaran lingkungan hidup melalui melalui majalah dinding, buletin sekolah, pameran, web-site, radio, TV, surat kabar, jurnal	2
		2. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif	1) Melaksanakan piket kebersihan kelas	3
			2) Melaksanakan kegiatan jumat bersih	4
			3) Pemeliharaan taman oleh masing-masing kelas	5
			4) Mengikuti organisasi kelingkungan hidup	6
			5) Pemanfaatan prasarana lingkungan di sekolah (hutan/taman/kebun sekolah/ *green house*/ toga dan biopori untuk pembelajaran lingkungan	7

			hidup)	
			6) Membuang sampah pada tempatnya	8
			7) Pemilahan sampah yang masih bisa digunakan	9
			8) Pemanfaatan sampah yang masih bisa digunakan	10

Lampiran 2

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET

PARTISIPASI SISWA DALAM

PENGELOLAAN LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL

No.	Variabel	Indikator	Nomor Item
1.	Partisipasi siswa dalam pengelolaan lingkungan tempat tinggal	1) Hamat energi dengan cara menghemat penggunaan listrik	1
		2) Membawa sendiri tas belanja saat berbelanja untuk mengurangi penggunaan plastik	2
		3) Menanam pohon dipekarangan rumah atau berkebun	3
		4) Mengurangi aktivitas menghasilkan sampah	4
		5) Membatasi penggunaan BBM	5
		6) Membatasi pengunaan kertas	6
		7) Membuat kompos dari dari duun kering	7
		8) Memilah sampah organik dan anorganik	8 9
		9) Membuang sampah pada tempatnya	10
		10) Menghindari memusnahkan sampah dengan cara membakar	

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI

KETERLIBATAN SISWA

PADA PROGRAM ADIWIYATA

Hari/ Tanggal :……

Siswa SMK N 2 Semarang

No.	Indikator	Keterangan
1.	Mengikuti pembelajaran tentang lingkungan hidup	
2.	Siswa mengomunikasikan hasil inovasi pembeajaran lingkungan hidup (melalui majalah dinding, buletin sekolah, pameran, web-site, radio, TV, surat kabar, jurnal)	
3.	Melaksanakan piket kebersihan kelas	
4.	Melaksanakan kegiatan jumat bersih	
5.	Pemeliharaan taman oleh masing-masing kelas	
6.	Mengikuti organisasi kelingkungan hidup	
7.	Pemanfaatan fasilitas lingkungan (hutan/taman/kebun sekolah/ *green house*/ toga dan biopori) untuk pembelajaran lingkungan hidup	
8.	Membuang sampah pada tempatnya	
9.	Pemilahan sampah	
10.	Pemanfaatan sampah yang masih bisa digunakan	

Lampiran 4

LEMBAR ANGKET UNTUK SISWA

PARTISIPASI SISWA DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL

Petunjuk Pengisian.

1. Pilihlah salah satu jawaban yang tepat menurut saudara pada pertanyaan dengan cara member tandasilang (X) pada jawaban pilihan
2. Jawablah dengan jujur.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :…….

Kelas :……

PARTISIPASI SISWA DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL

1. Dalam salah satu perilaku konservatif, kita harus menghemat penggunaan listrik. Berapa jam kah dalam sehari televisi di rumah saudara dinyalakan?
   a. 1-2 jam
   b. 3-4 jam
   c. 5-6 jam
   d. >6 jam

2. Kita dianjurkan untuk memiliki pola hidup yang ramah lingkungan. Salah satunya dengan cara mengurangi penggunaan plastik. Apakah saudara membawa sendiri tas belanja saat berbelanja untuk mengurangi penggunaan plastik?
   a. Selalu membawa tas belanja
   b. Sering membawa tas belanja
   c. Jarang membawa tas belanja
   d. Tidak pernah membawa tas belanja
3. Penanaman pohon merupakan salah satu kegiatan yang sangat dianjurkan untuk menciptakan udara sejuk di lingkungan sekitar kita. Berapa kali saudara menanam pohon jenis musiman (cabai,tomat, dan sayur-sayuran, dll) atau berkebun di pekarangan rumah saudara dalam 1 tahun?

a. ≥4 kali
b. 2-3 kali
c. 1 kali
d. Tidak pernah

4. Untuk mengurangi aktivitas yang menghasilkan sampah, ada beberapa cara yang harus dilakukan. Dari pilihan dibawah ini, cara apa yang sering saudara laukan?
   a. Menggunakan barang yang bisa digunakan secara berulang-ulang
   b. Mendaur ulang barang bekas yang masih bisa digunakan
   c. Menjual barang bekas yang masih bisa digunakan
   d. Menggunakan barang-barang yang bersifat *disposable* (hanya digunakan satu kali)

5. Untuk dapat melaksanakan hidup yanag ramah lingkungan, ada beberapa cara yang harus dilakukan. Salah satunya dengan penghematan BBM. Dari pilihan dibawah ini, cara mana yang sering saudara lakukan?
   a. Jalan kaki atau naik sepeda
   b. Naik angkutan umum
   c. Diantarkan orang tua dengan kendaraan bermotor
   d. Membawa kendaraan bermotor sendiri

6. Kebiasaan mengurangi penggunaan kertas telah diajarkan di sekolah. Bahkan, saudara diajarkan untuk mendaur ulang sampah yang masih bisa digunakan kembali. Misalnya membuat amplop dari kertas bekas. Dari pilihan dibawah ini, cara apa yang saudara gunakan untuk mengurangi penggunaan kertas?
   a. Mendaur ulang kertas
   b. Menjual kertas bekas
   c. Membuang kertas yang sudah digunakan
   d. Membakar kertas yang sudah digunakan

7. Di sekolah, saudara diajarkan cara pemanfaatan sampah organik maupun anorganik. Dalam pemanfaatan sampah organik dapat didaur ulang untuk dibuat kompos dan hal ini juga telah diajarkan di sekolah. Seberapa sering saudara membuat kompos di rumah?
   a. ≥ 4 kali dalam setahun
   b. 2-3 kali dalam setahun
   c. 1 kali dalam setahun
   d. Tidak pernah

8. Salah satu cara untuk mengurangi timbunan sampah dapat dilakukan dengan memilah antara sampah organik dan anorganik. Apakah saudara selalu memilah sampah berdasarkan jenisnya saat di rumah?
   a. Selalu dipilihah
   b. Kadang-kadang dibedakan, kadang-kadang tidak (tetapi lebih sering dibedakan)
   c. Kadang-kadang dibedakan, kadang-kadang tidak (tetapi lebih sering tidak dibedakan)
   d. Tidak pernah

9. Di sekolah, ada aturan yang melarang siswa untuk membuang sampah sembarangan dan saudara akan mendapat hukuman jika tidak membuang sampah pada tempatnya. Akan tetapi, situasi dan kondisi di rumah sangatlah berbeda dengan di sekolah. Bagaimana cara saudara membuang sampah saat di rumah?
   a. Di tempat yang telah disediakan
   b. Di kebun/hutan
   c. Dibuang/ditumpukkan/dikumpulkan di halaman rumah
   d. Di sungai atau dibakar

10. Pemusnahan sampah dapat dilakukan dengan berbagai cara yang ramah lingkungan. Dari pilihan dibawah ini, cara apa yang sering saudara laukan?
   a. dikuburkan
   b. dibuang di TPA
   c. dibuang di kebun/hutan
   d. dibakar

Lampiran 5

RUBRIK LEMBAR OBSERVASI

KETERLIBATAN SISWA

PADA PROGRAM ADIWIYATA

Kriteria penilaian lembar observasi keterlibatan siswa dalam Program Adiwiyata, sebagai berikut:

No	Indikator Pengamatan	Kriteria Pengamatan
1.	Mengikuti pembelajaran tentang lingkungan hidup	Sngat Tinggi, jika ≥ 81 % kehadiran siswa di kelas mengikuti pembelajaran tentang lingkungan hidup
		Tinggi, jika 61 – 80% kehadiran siswa di kelas mengikuti pembelajaran tentang lingkungan hidup
		Rendah, jika 40 – 60% kehadiran siswa di kelas mengikuti pembelajaran tentang lingkungan hidup
		Sangat Rendah, jika ≤ 39% siswa hadir di kelas untuk mengikuti pembelajaran tentang lingkungan hidup
2.	Siswa mengomunikasikan hasil inovasi pembeajaran lingkungan hidup (melalui majalah dinding, buletin sekolah, pameran,	Hasil inovasi pembelajaran lingkungan hidup dikomunikasikan sejumlah 6-8 media
		Hasil inovasi pembelajaran lingkungan hidup dikomunikasikan sejumlah 3-5 media
		Hasil inovasi pembelajaran lingkungan hidup dikomunikasikan sejumlah 1-2

	web-site, radio, TV, surat kabar, jurnal)	media
		Hasil inovasi pembelajaran lingkungan hidup tidak pernah dikomunikasikan
3.	Melaksanakan piket kebersihan kelas	Sesuai jadwal yang ditentukan dengan tanggung jawab
		Formalitas saja
		Sekedar ikut-ikutan
		Tidak pernah
4.	Melaksanakan kegiatan jumat bersih	Bertanggung jawab (menyapu, mengumpulkan dan membuang sampah)
		Formalitas saja
		Acuh tak acuh
		Tidak pernah
5.	Pemeliharaan taman oleh masing-masing kelas	Bersungguh-sungguh (menyiram tanaman, membersihkan taman dari sampah, dll)
		Formalitas saja
		Sekedar ikut-ikutan
		Acuh tak acuh
6.	Siswa mengikuti organisasi lingkungan hidup	Siswa mengikuti ≥ 6 kegiatan aksi lingkungan
		Siswa mengikuti 4 sampai < 6 kegiatan aksi ingkungan hidup
		Siswa mengikuti 1 sampai < 4 kegiatan aksi lingkungan hidup
		Tidak pernah, jika siswa tidak pernah mengikuti kegiatan aksi lingkungan sama sekali
7.	Pemanfaatan prasarana	Sebagai laboratorium praktik pengalaman lapangan

	lingkungan (hutan, taman, kebun sekolah, *green house*, perpustakaan lingkungan, toga dan biopori) untuk pembelajaran lingkungan hidup	Sebagai model atau simulasi
		Bahan pengenalan lingkungan
		Tidak pernah dimanfaatkan
8.	Membuang sampah pada tempatnya	Di tempat yang telah disediakan
		Di kebun sekolah
		Di sudut kelas
		Di sembarang tempat
9.	Pemilahan sampah	Dilakukan dengan tanggung jawab dan benar (pembedaan antara sampah organik, anorganik maupun B3)
		Pemilahan sampah yang benar hanya sampah organik dan anorganik atau hanya sampah organik dan B3 atau hanya sampah anorganik dan B3 saja
		Dilakukan dengan acuh tak acuh (kadang-kadang dilakukan kadang-kadang tidak)
		Tidak pernah dilakukan
10.	Pemanfaatan sampah yang masih bisa digunakan	Mendaur ulang
		Menjual
		Membuang
		Membakar

Lampiran 6

DAFTAR NAMA RESPONDEN

Responden Kelas XII		
No.	**Nama**	**Kelas**
1	Yolanda Cahyaningtyas	XII RPL
2	Yuliana Yasmine Nabila	XII RPL
3	Fitri Nurdiana	XII RPL
4	Nur Fitriawati	XII RPL
5	Luluk Inawati	XII RPL
6	Aurora P.H	XII AP 1
7	Khusnul Ilma	XII AP 1
8	Umi Kuswatun Hasanah	XII AP 1
9	Meida Sugiarti	XII RPL
10	Fitri Rahayu	XII PM3
11	Bella Ayu I	XII PM1
12	Rola Intan N	XII RPL
13	Selvi Andriani	XII RPL
14	Devinia Yulandari	XII AK 3
15	Hanifa Riza Indriani	XII AK2
16	Dwiki Iko V.D	XII UPW
17	Iqharani Anna P	XII UPW2
18	Indah Widuri Handayani	XII UPW2
19	Dewi Aningtyas	XII UPW2
20	Erlina Verawati	XII AP3
21	Shinta Candra Kartika	XII AP3
22	Nadya Wahyu A.P	XII AK 2
23	Afi Puspita Rahmi	XII AK 2
24	Ratna Zulfikarianti Putranto	XII AK 2
25	Aini Munifah	XII RPL
26	Nia Ziar Zurhana	XII RPL
27	Indriani Kusuma Sari	XII RPL
28	Luvna Zulfa Safitri	XII RPL
29	Mega Lestari	XII AK 3

Responden Kelas XI		
No	**Nama**	**Kelas**
1	Lin Nurush S	XI AK 1
2	Rifa Yuliani	XI AK 1
3	Ifan Pratama	XI AK 1
4	Monita Safitri	XI AK 1
5	Umi Mudrikah	XI AK 1
6	Diyanti Yunitasari	XI AK 1
7	Berliana Atika Zhra Devinta	XI AK 1
8	Kiki Ayu Safkia	XI AK 1
9	Mega Hanifa	XI AK 1
10	Rismasari Arya Utama	XI AK 1
11	Phan Yunianti Wijaya	XI AK 1
12	Crisyia Amalia	XI AK 1
13	Aisyah Niti Sholaikhan	XI AK 1
14	Putri Puspasari	XI AK 1
15	Refi Agustina Rahmawati	XI AK 1
16	Sari Lestari	XI AK 1
17	Esti Lailita W	XI AK 1
18	Bunga Cahyani	XI AK 1
19	Anis Nur Aini	XI AK 1
20	Arini Nurhidayah	XI AK 1
21	Ratih Irma Suryani	XI AK 1
22	Indri Wahyuningsih	XI AK 1
23	Nur Chalimah	XI AK 1
24	Ediah Eka N	XI AK 1
25	Yuniar Puspitasari	XI AK 1
26	Anita Cahyani	XI UPW 2
27	Chaerany Rizka A	XI UPW 2
28	Anaia Nur Shasanti	XI AK 1
29	Viki Novitasari	XI AK 1
30	Intan Parlindungan	XI AK 1
31	Dwi Martha	XI AK 1
32	Lucia Adventina CP	XI AK 1

Responden Kelas X		
No	**Nama**	**Kelas**
1	Yenni Editianingsih	X RPL
2	Niken Ayu W	X RPL
3	Selvia Eri Kuntari	X RPL
4	Zulfikar Setyo P	X RPL
5	Alda Hani M	X RPL
6	Riska Dwi P	X RPL
7	Verranda Anggi Safitri	X RPL
8	Rima Wulandari	X RPL
9	Sonia Anggun N	X RPL
10	Dhuly Marinta Khoirunnisa	X RPL
11	Ira Fatmawati	X RPL
12	Danisya S. A	X RPL
13	Tasya Rizky H	X RPL
14	Retno Kumala Sari	X AP 3
15	Sintya DIN	X AP 3
16	Christine Hartoyo	X RPL
17	Alifa Devana R	X RPL
18	Nur Anisa	X RPL
19	Pramia Gita R	X RPL
20	Devi Diana S	X RPL
21	Anisa Nur Aini	X RPL
22	Ananda Putri Cassilda	X RPL
23	Ayu Indah S	X RPL
24	Ulfa Dini Arfiany	X RPL
25	Suci Ananda Sari	X RPL
26	Ristanti	X RPL
27	Yesi Yuandari	X RPL
28	Nanik Arianti	X RPL
29	Anysa Dwi Lestari	X RPL
30	Dian Aulya Suryani	X RPL
31	Rifai Teguh S	X AK 1
32	Siti Maidhotul Khasanah	X AK 1
33	Mutiara M.R	X AK1
34	Sisi Apriia Y	X AK 1
35	Riska Widyastuti	X AK 1
36	Dea Reza Agustin	X AK 1
37	Danu Alfasri	X AK 1
38	Stefi Ernawati	X AK 1
39	Annisa Nur A	X AK 1
40	Riyafri	X AK 1
41	Khofifah Weni M	X AK 1
42	Lorensia Octaviani W	X AK 1

43	Niken Ayunanda Sari	X UPW 1
44	Nanda Rizky Saputri	X UPW 1
45	Novani Nur L	X UPW 1
46	Ayuk Suryani	X UPW 1
47	Silvia N. S	X AK 1
48	Diah Anggriani	X AK 1
49	Erla Kurnia P	X AK 1
50	Sofwatul M	X AK 1
51	Intan Fitriani	X AK 1
52	Rifa Meutia F S	X AK 1
53	Mauia Hidayah	X AK 1
54	Setia Kurniastuti	X AK 1
55	Eva Tri Rahayu	X AK 1
56	Rahma Nurzazha	X AK 1
57	Devi Wulandari	X AK 1
58	Divina Dian C	X AK 1
59	Refinda Aulia Rizky	X AK 1
60	Dione Jeanette V	X AK 1
61	Anita Setiya Putri	X AK 1
62	Dewi Indah Citra Sari	X UPW 1

Lampiran 7

JADWAL PIKET KEBERSIHAN

BULAN JANUARI 2015

No	Hari, Tgl/Bln	Kelas	Petugas
1.	Senin, 5-1-15	XII AK 1	1. Dra. Sumari, M.Pd 2. Alis Nihlatin Nisa, S.Pd
2.	Selasa,6-1-15	XII AK 2	1. Drs. Kushananta Agung N 2. Endang Setyaningsih, S.Pd
3.	Rabu,7-1-15	XII AK 3	1. MM. Endang Lugiyanti, S.Pd 2. Dra. Hj. Farida, M.Pd
4.	Kamis,8-1-15	XII AP 1	1. Dra. Henny Mei Riyanti 2. Nur Asiyah, S.Pd.
5.	Jum'at,9-1-15	XII AP 2	1. Dra. Henny Mei Riyanti 2. Dra. Sri Sumarti
6.	Sabtu,10-1-15	XII AP 3	1. Sulistyawati, S.Pd 2. Ariswati, S.Pd
7.	Senin,12-1-15	XII PM 1	1. Anggoro Widyarto, S.Pd 2. Da. Tri Andayani
8.	Selasa,13-1-15	XII PM 2	1. Anggoro Widyarto, S.Pd 2. Dra. Eem Walimah, M.Pd
9.	Rabu,14-1-15	XII PM 3	1. Drs. Kushananta Agung N 2. Drs. Pribadi
10.	Kamis, 15-1-15	XII UPW 1	1. Heru Tri S, S.Pd 2. Dra. Dwi Suhartati
11.	Jum'at, 16-1-15	XII UPW 2	1. Loesy Poerhandajani, ST 2. Dra. Endang S.M
12.	Sabtu, 17-1-15	XII RPL	1. Drs. Didik Purwadi, S.Kom 2. Alfiah, S.Pd
13.	Senin, 19-1-15	X AK 1	1. Nur Asiyah, S.Pd 2. Alis Nihlatin Nisa, S.Pd
14.	Selasa, 20-1-15	X AK 2	1. Nur Fauzy, S.Ag 2. Endang Setyaningsih, S.Pd
15.	Rabu, 21-1-15	X AK 3	1. Chusnul Chotimah, S.Pd 2. Dra. Hj. Farida, M.Pd
16.	Kamis, 22-1-15	X AP 1	1. Dwiana Agustiningrum, S.Kom 2. Nur Asiyah, S.Pd
17.	Jumat, 23-1-15	X AP 2	1. Drs. Slamet, M.Pd 2. Dra. Sri Sumarti

No	Hari, Tgl/Bln	Kelas	Petugas
18.	Sabtu, 24-1-15	X AP 3	1. Ganjar Triadi BK, S.Pd 2. Ariswati, S.Pd
19.	Senin, 26-1-15	X PM 1	1. Drs. Moch. Fauzi Soleh 2. Dra. Tri Andayani
20.	Selasa, 27-1-15	X PM 3	1. Dra. Endang Sri Murwati 2. Dra. Eem Walimah
21.	Rabu, 28-1-15	X PM 2	1. Dra. Wilujeng Handayani 2. Drs. Pribadi
22.	Kamis, 29-1-15	X UPW 1	1. Anik Suprihatin, S.E 2. Dra. Dwi Suhartati
23.	Jumat, 30-1-15	X UPW 2	1. Drs. Kuwatno, 2. Dra. Endang S.M
24.	Sabtu, 31-1-15	X RPL	1. Sumarjo, S.Pd 2. Alfiah, S.Pd

Semarang, 5 Januari 2015
Kepala SMK Negeri 2 Semarang

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) 2 SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN

Drs.Edi Prayat Wiarto M.Pd
NIP. 19610925 198803 1 007

5

JADV [illegible] BERSIHAN
BUL [illegible] ARI 2015

NO	HARI/TANGGAL	KELAS	PEMANDU
1	Senin,2 -2 - 15	XII PM 1	Heru Tri S.S.Pd
			2.Alis Nihlatin Nisa,S.Pd
2	Selasa,3 -2 -15	XII PM 2	1. Chusnul Chotimah,S.Pd
			2.Endang Setyaningsih ,S.Pd
3	Rabu ,4 - 2 -15	XI AK 2	1.Dra.Sri Laksmi Marhaeni
			2.Dra.Hj.Farida,M.Pd
4	Kamis,5 -2 -15	XI AK 3	1.Dra.Sri8 Laksmi Marhaeni
			2.Nur Asiyah ,S.Pd
5	Jum'at,5 -2 -15	XI AP2	1.Warni,S.Pd
			2.Dra.Endang S M
6	Sabtu,6 -2 -15	XI PM 2	1.Mahesti Herni,S.Pd
			2.Hj.Ariswati.S.Pd
7	Senin,s/d Kamis		Try out 1
	9 -12 Februari 15		
8	Jum'at.13-2-15	XI AP3	1.Dra.Sri Sunarmi
			2.Dra.Sri Sumarti
9	Sabtu,14-2-15	XI PM 3	1.Hendri Puryantono,S.Pd
			2.Alfiah.S.Pd
10	Senin,16-2-15	XI UPW 2	1.Darsini.S.Pd
			2.Dra.Hj.Tri Andayani
11	Selasa.17-2-15	XI RPI	1.Drs.Trias Purnomo
			2.Dra.Eem Walimah,M.Pd
12	Rabu.18-2-15	X AK1	1.Nur Fauzy,S.Ag
			2.Dr.Hj.Farida,M.Pd
13	Jum'at.20-2-15	X AK3	1.Dra.Siti Lestari
			2.Dra.Endang SM
14	Sabtu.21-2-15	X AP1	1.Titin Puji Astuti,S.Pd
			2.Hj.Ariswati,S.Pd
15	senin23-2-15,s/d		Try Out 2
	Kamis,26-2-15		

NO	HARI/TANGGAL	KEL[illegible]	PEMANDU
16	Jum'at,27-2-15	X AP2	1.Drs.Slamet,M.Pd
			2.Dra.Sri Sumarti
17	Sabtu,28-2-15	X AP3	1Ganjar Triadi,BK,S.Pd
			2.Alfiah,S.Pd

Semarang,2 Februari 2015

Kepala SMK Negeri 2 Semarang

Drs.Edi Dingin Wiarto,M.Pd
NIP.196109251988031007

BULAN MARET 2015

No	Hari, Tgl/Bln	Kelas	Petugas
1.	Senin, 2-3-15	XI AK 1	1. Suprihatin, S.Pd 2. Alis Nihlatin Nisa, S.Pd
2.	Selasa,3-3-15	XI AP 1	1. Dra. Supriastuti 2. Endang Setyaningsih, S.Pd
3.	Rabu,4-3-15	XI PM 1	1. Titin Pujiastuti, S.Pd 2. Dra. Hj. Farida, M.Pd
4.	Kamis,5-3-15	XI UPW 1	1. Nafila R.A, S.Pd 2. Nur Asiyah, S.Pd.
5.	Jum`at,6-3-15	XI RPL	1. Seffy Kusumaningrum, S.Kom 2. Dra. Sri Sumarti
6.	Sabtu,7-3-15	XI AK 3	1. Dra. Sri Laksmi Marhaeni 2. Ariswati, S.Pd
7.	Senin,9-3-15	XI AP 3	1. Warni, S.Pd 2. Dra. Tri Andayani
8.	Selasa,10-3-15	XI PM 3	1. Dra. Nurhidayati 2. Dra. Eem Walimah, M.Pd
9.	Rabu,11-3-15	XI RPL	1. Seffy Kusumaningrum, S.Kom 2. Drs. Pribadi
10.	Kamis, 12-3-15	X UPW 1	1. Anik Suprihatin, S.E 2. Dra. Dwi Suhartati
11.	Jum`at, 13-3-15	X RPL	1. Dra. Endang Rochmi W 2. Dra. Endang S.M
12.	Sabtu, 14-3-15	X AK 1	1. Dra. Endang Sri Murwati 2. Alfiah, S.Pd
	Tanggal 16 Maret - 24 Maret Ujian Sekolah		
14.	Rabu, 25-3-15	X AP 3	1. Burhanuddin Asy-syifa', S.PD.I 2. Dra. Hj. Farida, M.Pd
15.	Kamis, 26-3-15	X PM 3	1. Drs. Slamet, M.Pd 2. Nur Asiyah, S.Pd.
16.	Jumat, 27-3-15	XI AK 1	1. Dra. Sri Laksmi Marhaeni 2. Dra. Sri Sumarti
17.	Sabtu, 28-3-15	XI AP 1	1. Dra. Rosalina 2. Ariswati, S.Pd

Semarang, 2 Februari 2015
Kepala SMK Negeri 2 Semarang

PEMERINTAH KOTA SEMARANG DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) 2 SEMARANG

Drs. Drajat Wiarto M.Pd

No	Hari, Tgl/Bln	Kelas	Petugas
18.	Sabtu, 24-1-15	X AP 3	1. Ganjar Triadi BK, S.Pd 2. Ariswati, S.Pd
19.	Senin, 26-1-15	X PM 1	1. Drs. Moch. Fauzi Soleh 2. Dra. Tri Andayani
20.	Selasa, 27-1-15	X PM 3	1. Dra. Endang Sri Murwati 2. Dra. Eem Walimah
21.	Rabu, 28-1-15	X PM 2	1. Dra. Wilujeng Handayani 2. Drs. Pribadi
22.	Kamis, 29-1-15	X UPW 1	1. Anik Suprihatin, S.E 2. Dra. Dwi Suhartati
23.	Jumat, 30-1-15	X UPW 2	1. Drs. Kuwatno, 2. Dra. Endang S.M
24.	Sabtu, 31-1-15	X RPL	1. Sumarjo, S.Pd 2. Alfiah, S.Pd

Semarang, 5 Januari 2015
Kepala SMK Negeri 2 Semarang

Drs.Edi Drajat Wiarto M.Pd
NIP. 19610925 198803 1 007

JADWAL PIKET KEBERSIHAN
BULAN APRIL 2015

No	Hari, Tgl/Bln	Kelas	Petugas
1.	Rabu,1-4-15	XI AK 1	1. Dra. Sri Sulasmi 2. Drs. Pribadi
2.	Kamis,2-4-15	XI AP 1	1. Mahesti Herni, S.Pd 2. Dra. Dwi Suhartati
3.	Sabtu,4-4-15	XI PM 1	1. Ali Mahmudi, S.Pd 2. Alfiah, S.Pd
4.	Senin,6-4-15	XI UPW 1	1. Kusniyati, S.ST.Par 2. Dra. Tri Andayani
5.	Selasa,7-4-15	XI RPL	1. Drs. Trias Purnomo 2. Dra. Eem Walimah, M.Pd
6.	Rabu,8-4-15	XI AK 3	1. Drs. Trias Purnomo 2. Dra. Hj. Farida, M.Pd
7.	Kamis, 9-4-15	XI AP 3	1. Dra. Rosalina 2. Nur Asiyah, S.Pd
8.	Jum`at, 10-4-15	XI PM 3	1. Suliarsi, S.Pd 2. Dra. Sri Sumarti
10.	Sabtu, 11-4-15	X RPL	1. Sumarjo, S.Pd 2. Ariswati, S.Pd
11.	Senin, 13-4-15 s/d 16-4-15	UJIAN NASIONAL KELAS XII	
12.	Jumat, 17-4-15	X AK 1	1. Dra. Rosalina 2. Dra. Endang S.M
13.	Sabtu, 18-4-15	X AP 1	1. Titin Pujiastuti, S.Pd 2. Alfiah, S.Pd
14.	Senin, 20-4-15	X AP 2	1. Dra. Eem Walimah 2. Alis Nihlatin Nisa, S.Pd
15.	Selasa, 21-4-15	X AP 3	1. Amanati Rochmah, M.Pd 2. Endang Setyaningsih, S.Pd
16.	Rabu, 22-4-15	X PM 1	1. Suprihatin, S.Pd 2. Drs. Pribadi
17.	Kamis, 23-4-15	X PM 2	1. Drs. Karyoso 2. Dra. Dwi Suhartati
18.	Jumat, 24-4-15	X PM 3	1. Chusnul Chotimah, S.Pd 2. Dra. Sri Sumarti
19.	Sabtu, 25-4-15	X AK 2	1. Ida Sri Rahayu, S.Pd 2. Ariswati, S.Pd
20.	Senin, 27-4-15	X AK 3	1. Dra. Siti Lestari 2. Dra. Tri Andayani

No	Hari, Tgl/Bln	Kelas	Petugas
21.	Selasa, 28-4-15	XI AK 1	1. Dra. Sri Laksmi Marhaeni 2. Dra. Eem Walimah, M.Pd
22.	Rabu, 29-4-15	X UPW 1	1. Ganjar Triadi BK, S.Pd 2. Dra. Hj. Farida, M.Pd
23.	Kamis, 30-4-15	X UPW 2	1. Sukarni, S.E 2. Nur Asiyah, S.Pd

Semarang, 1 April 2015
Kepala SMK Negeri 2 Semarang

Drs.Edi Drajat Wiarto M.Pd
NIP. 19610925 198803 1 007

BULAN MEI 2015

No	Hari, Tgl/Bln	Kelas	Petugas
1.	Sabtu,2-5-15	XI AK 1	1. Dra. Supriastuti 2. Ariswati,S.Pd
2.	Senin,4-5-15	XI AP 1	1. Hendri Puryantoro, S.Pd 2. Alis Nihlatin Nisa
3.	Selasa,5-5-15	XI PM 1	1. Hendri Puryantoro, S.Pd 2. Endang Setyaningsih, S.Pd
4.	Rabu,6-5-15	XI UPW 1	1. Darsini,S.Pd 2. Dra.Hj.Farida ,M.Pd
5.	Kamis,7-5-15	XI RPL	1. Seffy Kusumaningrum,S.Kom 2. Dra. Dwi Suhartati
6.	Jum.at,8-5-15	XI AK 2	1. Ali Mahmudi,S.Pd 2. Dra. Endang SM
7.	Sabtu,9-5-15	XI AP 2	1. Dra. Sri Sunarmi 2. Alfiah, S.Pd
8.	Senin,11-5-15	XI PM 2	1. Titin Puji Astuti, S.Pd 2. Dra.Tri Andayani
10.	Selasa,12-5-15	XI UPW2	1. Sukarni, S.E 2. Eem Walimah, S.Pd
11.	Rabu,13-5-15	X RPI	1. Dra.Siti Lestari 2. Drs.Pribadi
12.	Jum.at,15-5-15	X AP1	1. Prita Nusanti,M.Pd 2. Dra.Sri Sumarti
13.	Senin,18-5-15	X AK1	1. Nur Asiyah S.Pd 2. Alis Nihlatin Nisa S.Pd
14.	Selasa,19-5-15	X AP 2	1. Suliarsi,S.Pd 2. Endang Setyaningsih,S.Pd
15.	Rabu, 20-5-15	X AP 3	1. Burhanudin Asy,Syifa',S.Pd.I 2. Dra.Hj.Farida,M.Pd
16.	Kamis, 21-5-15	X PM 1	1. Chusnul Chotimah, S.Pd 2. Dra.Dwi Suhartati.
17.	Jum'at, 22-5-15	X PM 2	1. Ganjar Triyadi.BK.S.Pd 2. Dra.Endang SM
18.	Sabtu, 23-5-15	X PM 3	1. Dwiana Agustiningrum, S.Pd 2. Dra. Alfiah,S.Pd

No	Hari, Tgl/Bln	Kelas	Petugas
19.	Senin, 25-5-15	X AK 2	1. Murdiyani, M.SI 2. Dra.Tri Andayani
20.	Selasa, 26-5-15	X AK 3	1. Dra. Eem Walimah.M.Pd 2. Endang Setyaningsih,S.Pd
21.	Rabu, 27-5-15	X UPW 2	1. Hendri Puryantoro,S.Pd 2. Drs.Pribadi

Semarang, 1 April 2015
Kepala SMK Negeri 2 Semarang

Drs.Edi Drajat Wiarto M.Pd
NIP. 19610925 198803 1 007

DAFTAR PEMBAGIAN TUGAS TAMAN

NO	KELAS	LOKASI
1.	X UPW 1	Taman depan
2.	X UPW 2	Taman depan WAKA
3.	X RPL	Depan lab RPL
4.	X AP 1	Sekitar gazebo
5.	X AP 2	Taman terapi
6.	X AP 3	Tabulampot
7.	X PM 1	Taman Lapangan Basket
8.	X PM 2	Taman Kirai (depan musholla)
9.	X PM 3	Tanaman Toga
10.	X AK 1	Green House
11.	X AK 2	Taman BNI
12.	X AK 3	Taman Lantai 2 ,3 dan sekitar kantin belakang

TIM K7 SMK NEGERI 2 SEMARANG

Lampiran 8

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Program Keahlian : Semua Program Keahlian
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas/Semester : XI/1
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit
Pertemuan Ke- : 1 - 3
Standar Kompetensi : Memahami ayat-ayat Al Qur'an tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup

Kompetensi Dasar :

1. Membaca QS Ar Ruum {30} : 41-42, QS Al A'raf {7} : 56 – 58 dan QS Shaad {38} : 27
2. Menyebutkan arti QS Ar Ruum {30} : 41-42, QS Al A'raf {7} : 56 – 58 dan QS Shaad {38} : 27
3. Menampilkan perilaku QS Ar Ruum {30} : 41-42, QS Al A'raf {7} : 56 – 58 dan QS Shaad {38} : 27

Indikator : Setelah mempelajari kompetensi ini peserta didik dapat :

1. Membaca dengan fasih dan benar berdasarkan Ilmu Tajwid QS Ar Ruum {30} : 41-42, QS Al A'raf {7} : 56 – 58 dan QS Shaad {38} : 27-28
2. Menjelaskan penerapan ilmu tajwid dalam QS Ar Ruum {30} : 41-42, QS Al A'raf {7} : 56 – 58 dan QS Shaad {38} : 27
3. Menyalin dengan benar QS Ar Ruum {30} : 41-42, QS Al A'raf {7} : 56 – 58 dan QS Shaad {38} : 27
4. Menghafal QS Ar Ruum {30} : 41-42, QS Al A'raf {7} : 56 – 58 dan QS Shaad {38} : 27
5. Menterjemahkan secara harfiah dan ayat QS Ar Ruum {30} : 41-42, QS Al A'raf {7} : 56 – 58 dan QS Shaad {38} : 27
6. Menjelaskankan isi kandungan QS Ar Ruum {30} : 41-42, QS Al A'raf {7} : 56 – 58 dan QS Shaad {38} : 27 tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup.
7. Mengidentifikasi dan mempraktekkan perilaku QS Ar Ruum {30} : 41-42, QS Al A'raf {7} : 56 – 58 dan QS Shaad {38} : 27
8. Menampilkan perilaku yang mencerminkan kandungan isi QS Ar Ruum {30} : 41-42, QS Al A'raf {7} : 56 – 58 dan QS Shaad {38} : 27

I. Tujuan Pembelajaran : Peserta didik mampu :

Membaca dengan fasih dan benar, menjelaskan penerapan ilmu tajwid, menyalin dengan benar, menghafal, menyimpulkan isi kandungan dan menunjukkan perilaku yang mencerminkan QS Ar Ruum {30} : 41-42, QS Al A'raf {7} : 56 – 58 dan QS Shaad {38} : 27

II. Materi Ajar :

1. Menjelaskan penerapan ilmu tajwid dalam QS Ar Ruum {30} : 41-42, QS Al A'raf {7} : 56 – 58 dan QS Shaad {38} : 27
2. Menjelaskan arti secara harfiah dan terjemahan QS Ar Ruum {30} : 41-42, QS Al A'raf {7} : 56 – 58 dan QS Shaad {38} : 27
3. Menjelaskan perilaku yang mencerminkan kandungan isi QS Ar Ruum {30} : 41-42, QS Al A'raf {7} : 56 – 58 dan QS Shaad {38} : 27

III. Terintegrasi pada : ***Nilai-nilai karakter bangsa***

- *Religius*
- *Demokratis*
- *Menghargai prestasi*
- *Toleransi*
- *Tanggung Jawab*

Nilai-nilai Pendidikan Lingkungan Hidup

- *Peduli Lingkungan*
- *Peduli Sosial*

IV. Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok, presentasi, praktik dan penugasan

V. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

A. Kegiatan Awal :

1. Berdoa, *nilai religius yang terkadung dalam kegiatan ini, akan menimbulkan kesadaran bahwa manusia adalah makhluk yang dhaif yang selalu mengharapkan lindungan dari Yang Maha Kuasa*
2. Melakukan apersepsi.
3. Menyampaikan kompetensi yang akan dikuasai, manfaat kompetensi yang akan dikuasai dalam meningkatkan pemahaman, pengamalan atau kesadaran beragama *(elaborasi)*.

B. Kegiatan Inti :

1. Kelompok V dengan materi QS Ar-Ruum {30} : 41-42, kelompok VI dengan materi QS Al-A'raf {7} : 56-58 dan kelompok VI dengan materi QS Shaad {38} : 27 secara bergantian melakukan presentasi *(eksplorasi)*.
   a. Orang pertama memandu bacaan Al-Qur'an sesuai materi.
   b. Orang kedua menjelaskan tajwid.
   c. Orang ketiga menjelaskan arti mufradat.
   d. Orang keempat menjelaskan arti ayat
   e. Orang kelima menjelaskan kandungan ini.

   Nilai-nilai toleransi yakni menghargai pendapat orang lain dalam mengambil kesimpulan serta nilai rasa ingin tahu sehingga timbul nilai kreatif dalam menyimpulkan masalah yang didiskusikan
2. Masing-masing kelompok mengajukan pertanyaan sesuai dengan pembahasan materi *(eksplorasi)*. *Kegiatan ini terkandung nilai karakter rasa ingin tahu yang dapat menstimulus siswa untuk menggali materi lebih dalam.*
3. Kelompok V, VI dan VII menjawab pertanyaan yang sudah diajukan masing-masing kelompok lain *(konfirmasi)*. *Nilai kerja keras siswa untuk menjawab pertanyaan muncul dalam kegiatan ini.*
4. GPAI menjelaskan QS Ar-Ruum {30} : 41-42, QS Al-A'raf {7} : 56-58 dan QS Shaad {38} : 27 *kaitannya dengan Pendidikan Lingkungan Hidup agar menjaga dan melestarikan alam.*
5. GPAI melakukan penilaian non tes untuk kelompok V, VI dan VII.

C. Kegiatan Akhir :

1. GPAI melakukan konsolidasi, sebagai usaha pembetulan pemahaman peserta didik yang kurang pas terhadap kompetensi yang dipelajari *(konfirmasi)*
2. Memeriksa dan memberi tugas terstruktur dan tugas mandiri untuk minggu yang akan datang.

Pertemuan ke-2

A. Kegiatan Awal : Berdoa, nilai religius yang terkadung dalam kegiatan *ini, akan menimbulkan kesadaran bahwa manusia adalah makhluk yang dhaif yang selalu mengharapkan lindungan dari Yang Maha Kuasa*

B. Kegiatan Inti : GPAI melakukan evaluasi berupa tes tertulis dalam bentuk Pilihan Ganda (PG), *menanamkan nilai-nilai kejujuran ketika mengerjakan evaluasi*

C. Kegiatan Akhir : Memeriksa hasil dan memberi tugas terstruktur dan tugas mandiri untuk minggu yang akan datang.

Pertemuan ke-3

A. Kegiatan Awal : Berdoa, *nilai religius yang terkandung dalam kegiatan ini, akan menimbulkan kesadaran bahwa manusia adalah makhluk yang dhaif yang selalu mengharapkan lindungan dari Yang Maha Kuasa*

A. Kegiatan Inti : GPAI melakukan evaluasi berupa tes praktik, *kegiatan ini memicu siswa untuk menerapkan nilai-nilai mandiri, kerja keras dan disiplin*

A. Kegiatan Akhir : Memeriksa hasil dan memberi tugas terstruktur dan tugas mandiri untuk minggu yang akan datang.

VI. Alat/Bahan/Sumber Belajar

Alat : OHP/ LCD, Papan tulis/ white board

Bahan : - Buku Pegangan Guru dan Siswa
- Buku Praktikum dan Penilaian

Sumber Belajar : - Al Qur'an dan Terjemah
- Buku Modul Bahan Ajar
- Buku lain yang relevan

VII. Penilaian

Penilaian meliputi :

A. Penilaian Proses dan Hasil Kegiatan Belajar
1. Pengetahuan
2. Keterampilan
3. Sikap

Instrumen Penilaian Materi

QS Ar-Ruum {30} : 41-42, QS Al-A'raf {7} : 56-58 dan QS Shaad {38} : 27

No	Lingkup Penilaian	Nilai Karakter Bangsa	Bentuk Penilaian	Aspek Yang Dinilai	Skor Nilai	Keterangan
1.	Pengetahuan	Gemar membaca	Tes tulis	Pemahaman	10	Perorangan
		Disiplin	Tes praktik	Tajwid	10	Perorangan
		Kerja keras		Makharijul Huruf	10	
		Mandiri		Tartil	10	
2.	Keterampi	Kerja keras	Tes	Menyalin	5	Peroranga

	lan	Disiplin	produk	Menghafal	10	n
		Gigih	Tes Produk	Memandu bacaan	5	Kelompok
		Rasa ingin tahu		Menjelaskan tajwid	10	
		Rasa ingin tahu		Menjelaskan arti kata	5	
		Rasa ingin tahu		Menjelasklan arti ayat	5	
		Rasa ingin tahu		Menjelaskan kandungan isi	10	
3.	Sikap	Jujur	Tes Pengamatan	Santun dalam KBM	10	Perorangan
	Jumlah				100	

B. Penilaian Kegiatan Mentoring Agama
1. Tadarrus dan hafalan Al Qur'an
2. Muhasabah
3. Pendalaman dan pengayaan materi

C. Penilaian Kegiatan Mandiri, meliputi :
1. Pengamalan Agama di sekolah
2. Pengamalan Agama di rumah
3. Pengamalan Agama di masyarakat

Catatan:
Bagi siswa yang belum memenuhi KKM diberikan remedial dan bagi yang sudah diberikan pengayaan berupa penugasan untuk mempelajari modul berikutnya.

Semarang, 28 April 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMK N 2 Semarang

Drs Edi Dwijat Wiarto, M. Pd
NIP. 19610824198703 1 007

Guru PAI

Drs. Abbas
NIP. 19640826 199011 1 001

Lampiran 9

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2 SEMARANG
Jl. Dr. Cipto 121 A Semarang Telp. / Fax. (024) 8455757
Email : smeansa_smg@yahoo.co.id / smkn2smgkotasemarang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor. 135/421.4/V/2015

Dasar : Surat dari Fakultas Ekonomi UNNES nomor : 3965/UN37.1.3/LT /2015 tanggal 22 April 2015 Perihal Ijin Penelitian

Atas dasar di atas Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Semarang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	ARVINA MEYZILIA
NIM	:	3201411112
Semester	:	VIII (delapan)
Jurusan / Prodi	:	Geografi / Pendidikan Geografi S1
Jurusan/Fakultas	:	Geografi / Ilmu Sosial

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan penelitian di SMK Negeri 2 Semarang untuk menyusun Skripsi dengan judul **"Hubungan Antara Keterlibatan Siswa Dalam Program Adiwiyata Terhadap Partisipasi Siswa Pada Pengelolaan Lingkungan Tempat Tinggal".**

Waktu Penelitian : April 2015 – Mei 2015

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 18 Mei 2015
Kepala Sekolah

Drs. Edi Prajat Wiarto, M.Pd.
NIP. 19610925 198803 1 007

Lampiran 10

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)
Gedung C.7 Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Website: fis.unnes.ac.id, E-mail: fis@unnes.ac.id, Telp./Fax. 024)8508006

Nomor : 1965 /UN37.1.3/LT/2015
Hal : Ijin Penelitian

22 APR 2015

Yth. : Kepala Dinas Pendidikan
Kota Semarang

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan proposal penelitian skripsi oleh mahasiswa di bawah ini:

N a m a	: Arvina Meyzilia
N I M	: 3201411112
Semester	: VIII (delapan)
Jurusan/Prodi	: Geografi / Pendidikan Geografi S1
Jurusan/Fakultas	: Geografi/ Ilmu Sosial
Judul skripsi	: Hubungan Antara Keterlibatan Siswa Dalam Program Adiwiyata Terhadap Partisipasi Siswa Pada Pengelolaan Lingkungan Tempat Tinggal.
Alokasi waktu	: Bulan Mei s/d Agustus 2015

Mohon perkenan Saudara dapat mengijinkan mahasiswa dimaksud untuk melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 2 Semarang,SMA Negeri 11 Semarang, SMP Negerio 41 Semarang, SMP Negeri 21 Semarang

Atas kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bid. Akademik,

Dr. Eko Handoyo, M.Si
NIP. 19640608 1988031001

Tembusan:
1.Kepala SMK Negeri 2 Semarang
2 Kepala SMA Negeri 11 Semarang
3.Kepala SMP Negeri 41 Semarang
4.Kepala SMP 21 Semarang
5.Ketua Jurusan Geografi
7.Yang bersangkutan
Fakultas Ilmu Sosial UNNES

FM-05-AKD-24/Rev.00